

**PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 5 WALENRANG**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 5 WALENRANG**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



1. Dr. Hilal Mahmud, M.M
2. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurlela  
NIM : 19 0206 0055  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau gambar lain yang saya kutip atau tiru atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bahan dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan kebenarannya. Segala kesalahan atau kecurangan yang ada di dalamnya saya bertanggung jawab.

Bagaimana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk sebagaimana mestinya.

Tombang *16 Juni*, 2023

Yang membuat pernyataan,






NURLELA  
NIM. 1902060055

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Walenrang yang ditulis oleh Nurlela Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0206 0055, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 23 Agustus 2023 bertepatan dengan 6 Shaffar 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Tombang 26 Agustus 2023

- TIM PENG**
1. Firman, S.Pd., M.Pd. Ketua Sidang (  )
  2. Dr. Nur, M.Pd. Penguji I (  )
  3. Tasdin, S.Pd., M.Pd. Penguji II (  )
  4. Dr. Hil, Mahmud, M.M. Pembimbing I (  )
  5. Alimuddin, S.Usk, M.Pd.I. Pembimbing II (  )

**Mengetahui**

Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dekan, S.S., M.Pd.  
NIP. 19670516 200003 1 002



Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19860601 201903 1 006



## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan dengan seksama proposal penelitian skripsi yang berjudul:  
Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di  
Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Walenrang.

yang ditulis oleh:

Nama : Nurlela

NIM

Fakultas : Sastra, Bahasa dan Seni

Studi : Manajemen Pendidikan

Skripsi : Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam  
Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 5  
Walenrang.

Menyatakan skripsi tersebut sudah memenuhi syarat akademik dan layak  
diajukan untuk diujikan pada ujian/semua hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Hilal Mahmud, M.M.

Tanggal: 16 Juni, 2023

Pembimbing II



Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.

Tanggal: 16 Juni, 2023

Dr. Hilal Mahmud, M.M.  
Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Draft Skripsi

Hal : *Kelayakan Pengujian Draft Skripsi*

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di. Palopo

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan pemeriksaan isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurlela  
NIM : 19 0206 00  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru di SMP Negeri 5 Walenrang.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada forum seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

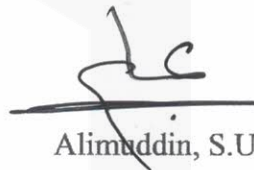
Pembimbing I



Dr. Hilal Mahmud, M.M.

Tanggal: 16, Juni, 2023

Pembimbing II



Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.


Tanggal: 16, Juni, 2023

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Walenrang* yang ditulis oleh *Nurlela* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *19 0206 0055*, mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari *Kamis tanggal 22 Juli 2023* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang *ujian mumpuni*.

1. *Ummansyah, S.Pd., M.Pd.*

Ketua Sidang

()  
tanggal : 14-08-2023

2. *Dr. Nurdin K., M.Pd.*

Penguji I

()  
tanggal : 14-08-2023

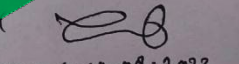
3. *Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.*

Penguji II

()  
tanggal : 14-08-2023

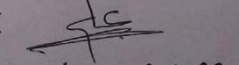
4. *Dr. Hilal Mahmud, M.M.*

Pembimbing I

()  
tanggal : 14-08-2023

5. *Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.*

Pembimbing II

()  
tanggal : 14-08-2023

Dr. Nurdin K., M.Pd.  
Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Hilal Mahmud, M.M.  
Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I

#### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :  
Hal : skripsi an. Nurlela

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-  
Palopo

*Assalamu'alaikum wr. wb.*


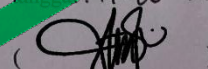
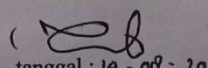
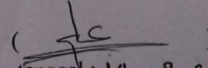
Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurlela  
NIM : 19 0206 0055  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Walenrang

Maka naskah skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

1. Dr. Nurdin K., M.Pd.  
Penguji I (  )  
tanggal : 14-08-2023
2. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.  
Penguji II (  )  
tanggal : 14-08-2023
3. Dr. Hilal Mahmud, M.M.  
Pembimbing I (  )  
tanggal : 14-08-2023
4. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.  
Pembimbing II (  )  
tanggal : 14-08-2023



## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Walenrang” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II Dr. Masruddin, S.,S., M.Hum., dan Wakil Rektor III Dr. Mustaming, S,Ag., M.HI.
2. Prof. Dr. Sukirman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.,

Wakil Dekan II Alia Lestari, S.Si., M.Si., dan Wakil Dekan III Dr. Taqwa, M.Pd.I.

3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo, Firmansyah, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Nurdin, K., M.Pd., selaku Penguji I dan Tasdin Tahrim, s.Pd.,M.Pd., selaku Penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hilal Mahmud, M.M., selaku Pembimbing I dan Alimuddin, S.Ud., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo serta para stafnya yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Walenrang, beserta Guru-guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Hasnawir dan Ibunda Miati Dodding yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan

kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas B), yang telah selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

11. Sahabat saya yaitu Tira Wulandari, Sri Ananda Rapu Gala, Nisra Yanti, Lutvia Ilham, dan Sri Wahyuni Suhang saya ucapkan banyak terima kasih kepada kalian semua atas do'a serta dukungannya. Mudah-mudahan skripsi ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. *Aamiin ya robbal alamin.*

Tombang, 1, April, 2023

Penulis

**NURLELA**

NIM: 19 0206 0055

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda .

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أَ	<i>Fathah</i>	A	$\bar{A}$
إِ	<i>Kasrah</i>	I	$\bar{i}$
أُ	<i>Dammah</i>	U	$\bar{U}$

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
أَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

كَيْفَ: *kaiifa*

هَوَّلَ: *haulaa*

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	<i>Fathah dan alif atau 'a'</i>	A	a garis di atas
إِ	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i garis di atas
أُ	<i>Dammah dan wau</i>	U	u garis di atas

### B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta ala

saw. = shallallahu 'alaihi wa sallam

as = 'alaihi as-salam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

(QS. .../...)= (Q.S Al-Ashr/1-3 )

HR = Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>vii</b>
<b>NOTA DINAS TIM PENGUJI</b> .....	<b>viii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Maksud Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Deskripsi Teori.....	10
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	10
2. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	14
3. Kinerja Guru .....	21
C. Kerangka Pikir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus .....	33
D. Defenisi Istilah .....	34
E. Desain Penelitian.....	34
F. Data dan Sumber data .....	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Instrumen Penelitian.....	36



I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	37
J. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
B. Deskripsi Data .....	45
C. Analisis Data .....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 Q.S. An-Nisa/4:59 .....	17
--	----



## DAFTAR HADIS

Kutipan HR. Muslim.....	13
-------------------------	----



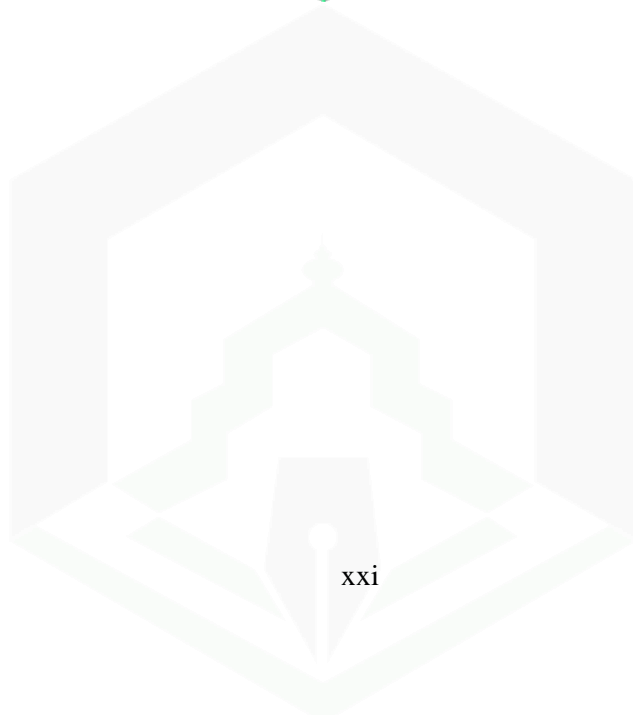
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan .....	10
Tabel 3.1 Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus .....	34
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Walenrang .....	42
Tabel 4.2 Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 5 Walenrang .....	44
Tabel 4.3 Peserta Didik SMP Negeri 5 Walenrang.....	45
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Kinerja Guru Bahasa di SMP Negeri 5 Walenrang	54
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Kinerja Guru IPA di SMP Negeri 5 Walenrang .....	56
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Kinerja Guru IPA di SMP Negeri 5 Walenrang .....	58
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Kinerja Guru di SMP Negeri 5 Walenrang Berdasarkan Kelompok Guru Mata Pelajaran.....	62
Tabel 4.8 Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 5 Walenrang .....	67



## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	31
Gambar 3.1 Bagan Analisis Data Interaktif .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

Lampiran 2 : Surat Izin Meneliti

Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Meneliti

Lampiran 4 : surat Keterangan Wawan

Lampiran 5 : Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 6 : Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Nurlela, 2023.** *“Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 5 Walenrang”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hilal Mahmud, dan Alimuddin.

Skripsi ini membahas tentang Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 5 Walenrang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang, mengetahui perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 5 Walenrang, dan untuk mengetahui dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap makna yang ada dibalik data yang nampak. Lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 5 Walenrang dan waktu penelitian ini dimulai pada bulan Februari sampai bulan Maret 2023. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah dan guru. Instrumen penelitian yang digunakan ialah Pedoman Wawancara, Observasi, Format Dokumentasi. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, menyajikan data, dan menarik simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang dinilai baik dimana nilai pedagogik 80,27 dalam kategori baik, nilai kepribadian 99,06 dalam kategori amat baik, nilai sosial 98,80 dalam kategori amat baik, dan nilai profesional 76,28 dalam kategori cukup. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 5 Walenrang pemberian tugas kepada bawahannya berorientasi pada tugas, dan berorientasi pada hubungan manusia. Dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru tersebut berdampak baik dan positif, sehingga para guru termotivasi dalam mengikuti berbagai pelatihan, pembinaan disiplin, dan mengadakan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran.

**Kata Kunci :** Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

## ABSTRACT

**Nurlela, 2023.** "*Principal's Leadership Behavior in Improving Teacher Performance at SMP Negeri 5 Walenrang*". Thesis of Islamic Education Management Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Palopo State Islamic Institute. Guided by Hilal Mahmud, and Alimuddin.

This thesis discusses the Principal's Leadership Behavior in Improving Teacher Performance at SMP Negeri 5 Walenrang. This study aims to determine how the picture of teacher performance at SMP Negeri 5 Walenrang, determine the leadership behavior of the principal at SMP Negeri 5 Walenrang, and to determine the impact of the principal's leadership behavior in improving teacher performance at SMP Negeri 5 Walenrang.

The type of research used is a type of descriptive qualitative research that aims to uncover the meaning behind the visible data. The research location is at SMP Negeri 5 Walenrang and the time of this research starts from February to March 2023. The subjects of this study consisted of principals and teachers. The research instruments used are Interview Guidelines, Observation, Documentation Format. Data collection techniques are interviews, observations, and documentation studies. The analysis techniques used are data collection, data condensation, presenting data, and drawing conclusions or verification.

The results showed that the performance of teachers at SMP Negeri 5 Walenrang was rated good, where pedagogic scores were 80.27 in the good category, personality scores were 99.06 in the very good category, social scores were 98.80 in the very good category, and professional scores were 76.28 in the sufficient category. The leadership behavior of the principal at SMP Negeri 5 Walenrang assigns tasks to his subordinates task-oriented, and human relationship-oriented. The impact of the principal's leadership behavior on teacher performance has a good and positive impact, so that teachers are motivated to attend training, discipline coaching, and holding subject teacher deliberation activities.

**Keywords:** Principal's leadership behavior, teacher performance.



## ملخص

نورليلا ٢٠٢٣. "السلوك القيادي للرئيس المدرسة في تحسين أداء المعلم في المدرسة المتوسطة الحكومية ٥ والينرانج. البحث لبرنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية. كلية التربية وعلوم التعليمية. بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف هلال محمود وعليم الدين.

تناقش هذا البحث السلوك القيادي للرئيس المدرسة في تحسين أداء المعلم في رئيس المدرسة في تحسين أداء المعلم في المدرسة المتوسطة الحكومية ٥ والينرانج. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية وصف أداء المعلم في المدرسة المتوسطة الحكومية ٥ والينرانج، لمعرفة السلوك القيادي للرئيس المدرسة في المدرسة المتوسطة الحكومية ٥ والينرانج، ومعرفة تأثير السلوك القيادي للرئيس المدرسة في تحسين أداء المعلم في المدرسة المتوسطة الحكومية ٥ والينرانج.

نوع البحث المستخدم هو نوع من البحث النوعي الوصفي الذي يهدف إلى الكشف عن المعنى الكامن وراء البيانات التي تظهر في موقع البحث في المدرسة المتوسطة الحكومية ٥ والينرانج وبدأت إجراء هذا البحث من فبراير إلى مارس ٢٠٢٣. وتألفت موضوعات هذه الدراسة من رئيس المدرسة والمعلمين. كانت أدوات البحث المستخدمة هي إرشادات المقابلة والملاحظات وتنسيقات التوثيق. تقنيات جمع البيانات هي المقابلات والملاحظة ودراسات التوثيق. أسلوب التحليل المستخدم هو جمع البيانات، تكثيف البيانات، تقديم البيانات، واستخراج النتائج أو التحقق.

أظهرت النتائج أن أداء المعلم في المدرسة المتوسطة الحكومية ٥ والينرانج يعتبر جيداً، حيث كانت النتيجة التربوية ٨٠.٢٧ في فئة جيد، وكانت درجة الشخصية ٩٩.٠٦ في فئة جيد جداً، وكانت النتيجة الاجتماعية ٩٨.٨٠ في فئة جيد جداً، وكانت النتيجة الاحترافية ٧٦.٢٨ في فئة كافية. السلوك القيادي للرئيس المدرسة في المدرسة المتوسطة الحكومية ٥ والينرانج في إعطاء المهام إلى رؤوسيه هو موجه نحو المهام والعلاقات الإنسانية موجهة. تأثير السلوك القيادي للمدير على أداء المعلم له تأثير جيد وإيجابي، بحيث يتم تحفيز المعلمين لحضور التدريب، سواء كان مرتبطاً بعلوم التكنولوجيا أو لا.

**الكلمات الأساسية:** سلوك القيادة لرئيس المدرسة، أداء المعلم.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kinerja guru masih menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan. Di Sulawesi Selatan. Misalnya, khususnya Kota Makassar berdasarkan hasil uji kompetensi ditemukan bahwa, kinerja guru masih rendah.<sup>1</sup> Hal yang sama ditemukan oleh Alhusaini dkk. bahwa kinerja guru masih rendah, khususnya kedisiplinan serta penguasaan materi dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.<sup>2</sup> Selain itu, Russamsi dkk. membuktikan bahwa dalam kondisi pandemi (Covid-19) kinerja guru masih terbilang rendah, disebabkan kurangnya pengembangan diri, penguasaan bahan ajar, khususnya dalam media pembelajaran selama program daring.<sup>3</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah kepemimpinan kepala sekolah.<sup>4</sup> Purwanto dkk. Membuktikan bahwa kinerja guru juga

---

<sup>1</sup>Afiah Mukhtar, dan M. D. Luqman. "Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa di Kota Makassar." *Idarah*, 4, no. 1, (2020): 2.

<sup>2</sup>Amin Alhusaini, Muhammad Kristiawan, Syaiful Eddy, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja guru", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, no. 3, (2020): 2167.

<sup>3</sup>Yunus Russamsi, Hanhan Hadian, Acep Nurlaeli, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peningkatan Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di masa Pandemi Covid-19", *MANAGERE: Indonesian Journal of Education Management*, 2, no. 3, (2020): 247.

<sup>4</sup>Agus Purwanto, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Pierre Senjaya, Agus Hari Hadir, Yulia Andriani, "Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar dengan Keterlibatan Kerja dan Budaya Organisasi sebagai Mediator", *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2, no. 1, (2020): 50-63.

dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah.<sup>5</sup> Selain itu, dikemukakan oleh Sulfemi bahwa kinerja dipengaruhi oleh rasa percaya diri dan gaya kepemimpinan kepala sekolah.<sup>6</sup>

Penelitian tentang kepemimpinan dan kinerja guru telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Diantaranya yaitu, penelitian Kartini dkk. membuktikan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal.<sup>7</sup> Hal yang sama ditemukan oleh Fransiska dkk. bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.<sup>8</sup> Selain itu, Jaliah dkk. juga menemukan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.<sup>9</sup>

Sepanjang penelusuran peneliti, hanya sedikit penelitian tentang perilaku kepemimpinan terhadap kinerja guru. Penelitian Narung dan Samijo mengemukakan bahwa perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah

<sup>5</sup> Agus Purwanto, Masduki Asbari, Agus Hari Hadi, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan *Transformational, Authentic, Authoritarian, Transactinal* terhadap Kinerja Guru Pesantren di Tangerang”, *Dirasah*, 3, no. 1, (Februari 2020): 86-110.

<sup>6</sup> Wahyu Bagja Sulfemi, “Pengaruh Rasa Percaya Diri dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor”, *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5, no. 2, (2020): 157-179.

<sup>7</sup> Kartini, Syarwani Ahmad, Syaiful Eddy, “ Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru”, *Journal of Education Research*, 1, no. 3, (2020): 290-294.

<sup>8</sup> Winda Fransiska, Edi Harapan, Tahrur, “ Pe garuh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja guru Sekolah Dasar”, *Journal of Education Research*, 1, no. 3, (2020): 308-316.

<sup>9</sup> Jaliah, Happy Fitria, Alfroki Martha, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru”, *Journal of Education Research*, 1, no. 2, (2020): 146-153.

berpengaruh terhadap kinerja guru.<sup>10</sup> Selain itu penelitian Suyanti mengemukakan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah, iklim kerja, kepuasan kerja serta komitmen kerja guru berpengaruh terhadap kinerja guru.<sup>11</sup> Kemudian hasil penelitian Elvi Juniarti dkk. menemukan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah khususnya dalam komunikasi berpengaruh terhadap hasil kinerja guru dan disiplin guru.<sup>12</sup> Perilaku kepemimpinan kepala sekolah harus bisa mendorong dan penuh pertimbangan terhadap kinerja para guru. Dimana, tugas-tugas para guru diorientasikan dan diklarifikasi secara langsung sebagai individu atau kelompok.

Kepala sekolah harus bisa menjalankan tugas dan fungsinya. Selain itu juga diharapkan menjadi sebuah sumber referensi bagi komunitas sekolah, menjadi acuan dan tolak ukur.<sup>13</sup> Seorang pemimpin harus mempunyai *skill* atau keahlian. Selain daripada itu, seorang pemimpin harus komitmen dalam visi dan misi sekolah dan menjadikannya sebagai suatu pedoman dalam memimpin sekolah, serta berfokus pada kinerja guru dan proses pembelajaran di kelas.

Pemimpin harus bisa mengelola dan menjalankan sekolah agar semua anggota bisa memiliki tanggung jawab untuk menjalankan perannya, guna mencapai sasaran yang dapat membentuk generasi intelektual, cerdas, serta

---

<sup>10</sup>Robertus Marianus Narung, Samidjo, "Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Etos Kerja Guru, dan Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru", *Media Manajemen Pendidikan*, 2, no. 3, (Februari 2020): 409-418.

<sup>11</sup>S. Suyanti, I.P.W. Ariawan, D.G.H. Divayana, "Kontribusi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Kerja Sekolah, Kepuasan Kerja Guru, dan Komitmen Kerja Guru terhadap Kinerja Guru CCS Bali", *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 12, no. 1, (Agustus 2021): 61-71.

<sup>12</sup>Elvi Juniarti, Nur Ahyani, dan Arif Ardiansyah. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research*, 1, no. 3, (2020): 194.

<sup>13</sup>Inge Kadarsih dkk. "Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, no. 2, (2020): 194-201.

berakhlak mulia, untuk mencapai pada tujuan pendidikan. Tanggung jawab seorang kepala sekolah adalah harus mampu memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan memberikan solusi terhadap para bawahannya yang sedang mengalami masalah.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara, ditemukan bahwa kinerja guru belum optimal. Masalah tersebut dapat disebutkan kedalam beberapa poin, yaitu : 1) *Skill* para tenaga guru masih kurang; 2) Perencanaan pembelajaran para guru belum optimal; 3) Kurangnya media pembelajaran; 4) Strategi dalam pelaksanaan pembelajaran belum optimal; 5) Sarana yang digunakan masih terbilang minim.<sup>14</sup> Kinerja guru yang belum optimal ini ditengarai disebabkan oleh motivasi guru, kompetensi guru, dan kepemimpinan kepala sekolah. Dalam penelitian ini secara khusus berfokus pada bagaimana perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Penelitian ini didasarkan pada argumen bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Kinerja guru merupakan hasil kerja dan kemampuan kerja seorang guru bekerja untuk mencapai tujuan organisasi/sekolah. Jabatan guru merupakan jabatan profesional karena diperoleh melalui proses pendidikan dan pelatihan secara khusus dalam bidangnya. Oleh sebab itu, seorang guru harus selalu berupaya untuk mengembangkan profesinya melalui pendidikan dan pelatihan. Namun, dalam banyak penelitian ditemukan bahwa kinerja guru masih belum sesuai harapan. Dalam upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan peran kepala sekolah dalam

---

<sup>14</sup>Kepala Sekolah dan Guru, SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Agustus, Senin, 1, 2022).

membimbing, mengarahkan, dan memimpin guru untuk meningkatkan kinerjanya. Kepemimpinan kepala sekolah dapat ditunjukkan melalui perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam membina serta membimbing para guru, sehingga kinerja guru dapat ditingkatkan agar semakin efektif dan efisien.

Tujuan penelitian ini melengkapi kekurangan dari penafsiran atas kinerja guru, selain itu penelitian ini juga berusaha untuk menganalisis perilaku kepemimpinan kepala sekolah, dan dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang. Dengan demikian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Walenrang”**.

### **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan indikator perilaku kepemimpinan, yaitu berorientasi tugas, berorientasi hubungan manusia, dan berorientasi kematangan. Sedangkan pada kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan indikator kinerja guru, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian. Selain itu, kinerja guru juga dapat dilihat melalui penilaian kinerja guru (PKG)

### C. Rumusan Masalah

Permasalahan pokok penelitian ini adalah **“Bagaimana Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 5 Walenrang”** permasalahan pokok tersebut dijabarkan kedalam beberapa sub masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang?
2. Bagaimanakah perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 5 Walenrang?
3. Bagaimanakah dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menemukan, menganalisis, dan mendeskripsikan :

1. Kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang.
2. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 5 Walenrang.
3. Dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang.

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

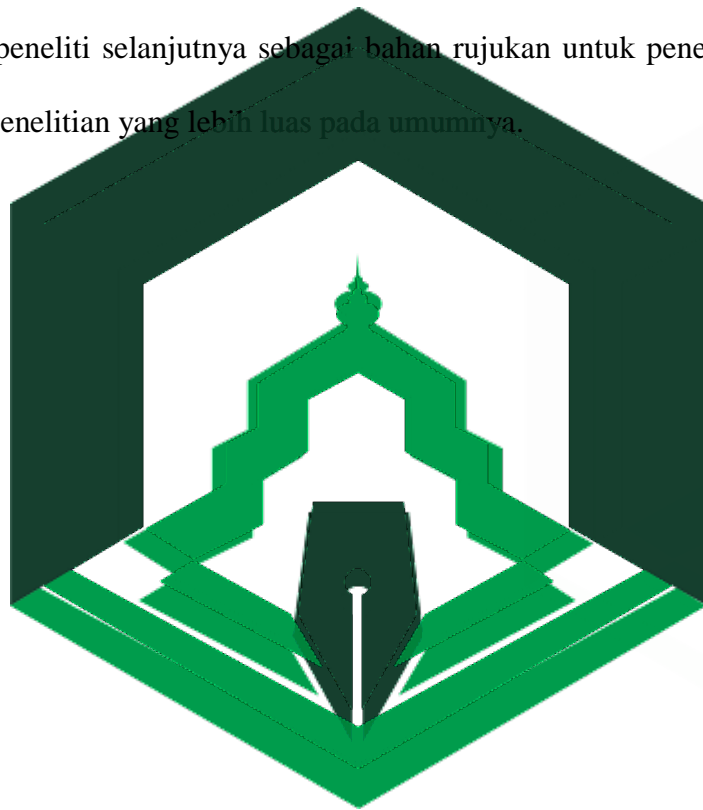
1. Manfaat teoritis:

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat yaitu dapat dijadikan hasil referensi untuk meningkatkan kinerja guru dan diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca.



2. Manfaat praktis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu kepala sekolah dalam menganalisis dan memecahkan masalah, khususnya terhadap kinerja guru.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap lembaga/sekolah agar dapat mengantisipasi berbagai persoalan terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
- c. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang sama atau penelitian yang lebih luas pada umumnya.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian yang Relevan

Mengenai penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa penelitian sebelumnya dengan topik yang serupa, meliputi: Penelitian Herman berfokus pada perilaku komunikasi kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru.<sup>1</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah *library research* dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru dapat dikatakan efektif jika komunikasi kepala sekolah berfungsi sebagai perintah, penyebaran informasi, sebagai nasehat, dan evaluasi. penelitian terdahulu fokus terhadap perilaku komunikasi kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru.

Penelitian Yulita Elly dan Joice Soraya melakukan penelitian kepemimpinan kepala sekolah serta lingkungan sekolah, terkhusus pada kinerja guru.<sup>2</sup> Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan penelitian *ex post facto* yaitu menghubungkan dua variabel atau lebih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

---

<sup>1</sup> Herman, "Perilaku Komunikasi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru." *Idarah Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 4, no.1 (2020): 64-65.

<sup>2</sup>Yulita Elly dan Joice Soraya, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Sekolah terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 14, no.2 (2020): 5.

Penelitian Alya Adelia Safrina Putri Yunus dkk. Berfokus terhadap pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah dasar.<sup>3</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Penelitian Irwilda H bay dan Sarson W. Dj. Pomalato, melakukan penelitian yang mengkaji tentang “perilaku kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Lemito”.<sup>4</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Lemito menerapkan perilaku kepemimpinan tertentu yang efektif dan efisien, dan terintegrasi dengan tanggungjawab warga sekolah terutama kebijakan perilaku kepala sekolah, kepemimpinan dalam organisasi akan berhasil atau gagal sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan

---

<sup>3</sup> Alya Adelia Safrina Putri Yunus dkk. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu*, 5, no.5 (2021): 3633.

<sup>4</sup> Irwilda H bay, dan Sarson W. Dj. Pomalato, “Perilaku Kepemimpinan Kepala sekolah di SMA Negeri 1 Lemito” - *journal berajah*, 2, no.1, (2021-2022): 104-110.

**Tabel 2.1** Kajian Penelitian yang relevan

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Perilaku Komunikasi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru	Dari penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif serta membahas mengenai kinerja guru.	Penelitian terdahulu fokus terhadap perilaku komunikasi kepala sekolah, sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah.
2.	Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Sekolah terhadap Kinerja Guru	Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama membahas mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.	Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian deskriptif dan penelitian <i>ex post facto</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
3.	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar.	Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama membahas mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.	Penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
4.	Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Lemito	Dari penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan membahas mengenai perilaku kepemimpinan kepala sekolah.	Penelitian terdahulu fokus terhadap perilaku kepemimpinan, sedangkan penelitian ini fokus pada perilaku kepemimpinan dan kinerja guru.

## B. Deskripsi Teori

### 1. Kepemimpinan kepala sekolah

Ghufroon mengemukakan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan yang memengaruhi suatu kelompok menuju suatu tujuan.<sup>5</sup> Suryana dan Sofyan mengemukakan bahwa kepemimpinan merupakan tindakan dari seorang individu yang memimpin berbagai kegiatan dalam kelompok organisasi dan membawanya pada tujuan yang ingin dicapai bersama.<sup>6</sup> Hasibuan mengemukakan bahwa

<sup>5</sup>Ghufroon, "Teori-teori Kepemimpinan", *FENOMENA*, 19, No. 1, (April 1 2020): 74.

<sup>6</sup>Cucu Suryana dan Sofyan Iskandar. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, 6, No. 4, (2022): 7317-7326.

kepemimpinan merupakan suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapai tujuan dari kelompok itu yaitu tujuan bersama.<sup>7</sup>

Penelitian Gaol mengemukakan bahwa dalam sebuah teori kepemimpinan terdapat aspek yang dapat memiliki nilai praktis, dalam hal ini bahwa agar dapat mengontrol, memprediksi, serta memahami yang digunakan untuk perbaikan terhadap kepemimpinan yang berhasil.<sup>8</sup> Selain itu, Juhji dkk. mengemukakan bahwa adanya faktor globalisasi yang terus berkembang serta adanya perbedaan generasi, para cendekiawan kepemimpinan tidak dapat mendefinisikan kepemimpinan secara umum.<sup>9</sup>

Setiap manusia memiliki karakteristik yang berbeda-beda, gaya kepemimpinan yang baik akan berpengaruh pula terhadap kepemimpinannya, sehingga timbullah beberapa gaya kepemimpinan. Wendy mengemukakan bahwa terdapat beberapa gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan, yaitu kepemimpinan demokratis, kepemimpinan kharismatik, kepemimpinan otoriter, kepemimpinan militer, kepemimpinan paternalistik, kepemimpinan birokratis.<sup>10</sup> Dalam hal ini bahwa, kepemimpinan sangat memiliki peran yang signifikan dan dibutuhkan dalam suatu pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

---

<sup>7</sup> Faidia Hasibuan, Nurhaliza Putri Sabila, and Sri Ramahdani Refika. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah", *Journal Research and Developmen*, (2022): 1-4.

<sup>8</sup>Nasib Tua Lumban Gaol, "Teori Kepemimpinan : Kajian dari Genetika sampai Skill", *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5, No. 2, (Desember 2020): 162.

<sup>9</sup>Juhji Juhji, Zakaria Syafe'i, Agus Gunawan, "Kepemimpinan : Sebuah Kajian Literatur", *At-Tarbiyat : Jurnal Pendidikan Islam*, 3, no. 2, (2020): 172-186.

<sup>10</sup>Wendy Sepmady Hutahaean, *Filsafat dan Teori Kepemimpinan*, 1 edition, (Jl. Ki Ageng Gribig, Gang Kaserin MU No. 36 Kota Malang : Ahlimedia Press, April 2021), 7-8.

Dalam sebuah kepemimpinan, setidaknya dapat memiliki model yang dikembangkan pada suatu kepemimpinan. Purba mengemukakan bahwa terdapat model kepemimpinan yang harus dikembangkan yaitu sebagai berikut:<sup>11</sup> a) *Trait model of leadership*, dalam hal ini bahwa sifat pada setiap pemimpin seperti kejujuran, ketegasan, kecerdasan, kematangan, status sosial, dan lain sebagainya; b) *Model of situational*, dalam hal ini bahwa berfokus pada situasi yang menjadi penentu kemampuan seorang pemimpin; c) *Model of effective leaders*, dalam hal ini bahwa berfokus pada aspek organisasi dan sumber daya manusia; d) *Contingency model*, dalam hal ini bahwa mempunyai asumsi yang lebih baik dari pada model yang lainnya, meskipun demikian masih belum mampu dalam menyelesaikan mengenai karakteristik pribadi, tingkah laku pemimpin, dan variabel situasional yang lebih detail dan jelas; e) *Model of transformational*, model tersebut dianggap paling mampu diantara beberapa model yang lainnya dalam menangani segala fenomena terhadap kepemimpinan.

Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat penting. Sebagai pemimpin, harus bisa mengatur dan mengkoordinasikan sumber daya yang dimiliki oleh lembaga pendidikan guna membawa ke arah yang lebih bermutu serta dapat bersaing dengan lembaga pendidikan yang lainnya. Dengan demikian, terdapat beberapa hal yang harus dimiliki seorang kepala sekolah,<sup>12</sup> yaitu: a) harus menyadari kualitas

---

<sup>11</sup>Sukarman Purba et al, *Kepemimpinan Pendidikan*, 1 edition, (Yayasan Kita Menulis, April 2021), 47.

<sup>12</sup> Mubarak, Husnil. "Principal Leadership (Kepemimpinan Kepala Sekolah)." *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 1, no. 2, (2020): 180.

kepemimpinannya sebagai hal paling penting dalam lembaga pendidikan; b) harus bisa mengubah gaya kepemimpinan yang dimilikinya yang telah diperingatkan oleh situasi organisasi; c) harus bisa membuat pandangan kepemimpinannya jangka panjang; d) harus bisa menguasai situasi dalam lembaga pendidikan; e) harus mampu dalam membuat pandangan yang lebih luas mengenai hubungan tentang keorganisasian; f) harus bisa menguasai kriteria dalam evaluasi kualitas kepemimpinannya.

Sebagaimana hadist yang tertuang sebagai berikut:



حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحَنْظَلِيُّ أَخْبَرَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ يَزِيدَ بْنِ  
 يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ عَنْ رُزَيْقِ بْنِ حَبَّانَ عَنْ مُسْلِمِ بْنِ قِرْظَةَ عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خِيَارُ أُمَّتِكُمُ الَّذِينَ يُحِبُّونَهُمْ وَيُحِبُّونَ عَلَيْهِمْ وَيُصَلُّونَ عَلَيْكُمْ  
 وَتُصَلُّونَ عَلَيْهِمْ وَشَرَارُ أُمَّتِكُمُ الَّذِينَ يُبْغِضُونَهُمْ وَيُبْغِضُونَكُمْ وَيَلْعَنُونَكُمْ قِيلَ  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا تُنَادِيَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَقَالَ لَا مَا أَقَامُوا لَكُمْ الصَّلَاةَ وَإِذَا رَأَيْتُمْ مِنْ  
 وُلَاتِكُمْ شَيْئًا تَكْرَهُونَهُ فَارْكَبُوا سَبْلَهُ وَلَا تَقُولُوا نَأْيًا مِنْ جَاعَةٍ. (رواه مسلم).

Artinya :

“Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim Al Handlali telah mengabarkan kepada kami Isa bin Yunus telah menceritakan kepada kami Al Auza'i dari Yazid bin Yazid bin Jabir dari Ruzaiq bin Hayyan dari Muslim bin Qaradlah dari 'Auf bin Malik dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sebaik-baik pemimpin kalian adalah mereka mencintai kalian dan kalian mencintai mereka, mereka mendo'akan kalian dan kalian mendo'akan mereka. Dan sejelek-jelek pemimpin kalian adalah mereka yang membenci kalian dan kalian membenci mereka, mereka mengutuk kalian dan kalian mengutuk mereka." Beliau ditanya, "Wahai Rasulullah, tidakkah kita memerangi mereka?" maka beliau bersabda: "Tidak, selagi mereka mendirikan shalat bersama kalian. Jika kalian melihat dari pemimpin kalian sesuatu yang tidak baik maka bencilah

tindakannya, dan janganlah kalian melepas dari ketaatan kepada mereka." (HR. Muslim).<sup>13</sup>

## 2. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah

### a. Pengertian Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sejauh penelusuran yang dilakukan, hanya sedikit yang mengemukakan tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah. Diantaranya adalah; penelitian Pasolong mengemukakan bahwa perilaku kepemimpinan merupakan hal yang multidimensial, dalam hal ini bahwa kepribadian pimpinan dapat berubah-ubah, sifat-sifat serta lingkungan organisasi dan fisik.<sup>14</sup> Selain itu, Suriagiri mengatakan bahwa perilaku kepemimpinan merupakan suatu gaya kepemimpinan yang berfokus terhadap tindakan orang-orang disekelilingnya atau sekelompok bawahannya, kemudian Azis Wahab mengemukakan bahwa perilaku sebagai gaya kepemimpinan dalam penerapan suatu fungsi kepemimpinan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap penentuan dalam efektifnya suatu organisasi terhadap suatu tujuan.<sup>15</sup>

Penelitian M. Alang mengemukakan bahwa perilaku kepemimpinan merupakan *skill* yang utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, sebab perilaku kepemimpinan yang baik akan mendukung terhadap suatu penerapan manajemen kepala sekolah serta mencapai tujuan yang lebih mudah, dimana menyadari serta memahami hakikat kepemimpinan dengan segala fungsi

<sup>13</sup>Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Imarah, Juz. 2, no. 1855, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), 201-202.

<sup>14</sup>Harbani Pasolong, *Kepemimpinan Birokrasi*, 5 edition, (Bandung: ALFABETA, cv, Oktober 2021).

<sup>15</sup>Suriagiri, *Perilaku Kepemimpinan dalam Pelaksanaan Inovasi*, (Kota Mataram, NTB, 2021), 21.



dan prinsipnya.<sup>16</sup> Penelitian Richa Nurlaela dkk. mengemukakan bahwa perilaku kepemimpinan merupakan suatu tatanan dari seorang pemimpin, berupa dorongan dan motivasi, pemberian petunjuk dan perintah, serta partisipatif, dalam artian bahwa melibatkan guru terhadap pengambilan keputusan dalam kegiatan organisasi.<sup>17</sup> Dengan demikian perilaku kepemimpinan adalah suatu kepribadian dan kemampuan seorang pemimpin dalam memengaruhi, menggerakkan, mengkoordinasikan para bawahannya demi tercapainya suatu tujuan yang efektif dan efisien.

Dalam penelitian Husnil Mubarak, terdapat 3 teori tentang kepemimpinan, yaitu : teori genetis, teori sosial, dan teori ekologis.<sup>18</sup> Teori genetis berpandangan bahwa; a) Pemimpin tidak dibuat tetapi dilahirkan menjadi pemimpin karena bakat alami sejak lahir; b) Pemimpin ditakdirkan lahir menjadi pemimpin dalam situasi dan kondisi yang bagaimanapun juga; c) Secara filosofis teori tersebut menganut pandangan deterministik. Teori sosial berpandangan bahwa; a) pemimpin itu harus disiapkan, dilik, dan dibentuk tidak dilahirkan begitu saja; b) Setiap orang bisa menjadi pemimpin melalui usaha, penyiapan dan pendidikan, serta didorong oleh kemauan sendiri. Teori ekologis berpandangan bahwa seseorang akan sukses menjadi pemimpin bila sejak lahir ia memiliki bakat-bakat

---

<sup>16</sup> M. Alang Khairun Nizar, "Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Pembelajaran Berbasis Digital di Madrasah Tsanawiyah Swasta", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4, no. 4, (Tahun 2022): 6059.

<sup>17</sup> Richa Nurlaela., Ima Rahmawati, Hana Lestari, Kontribusi Perilaku Kepemimpinan terhadap Loyalitas Kerja Guru SMA Swasta Se-Kecamatan Cibungbulang, *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3, no. 1, (2021): 21.

<sup>18</sup> Husnil Mubarak, "Principal Leadership (Kepemimpinan Kepala Sekolah)." *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 1, no. 2, (2020): 179.

kepemimpinan dan bakat tersebut dikembangkan melalui pengalaman dan usaha pendidikan, juga sesuai dengan tuntutan lingkungan.

Perilaku kepemimpinan diwujudkan berupa pemberian pengalaman kerja, membangun nilai kepercayaan, menjalin hubungan dengan baik, memperjelas peranan baik individu maupun dalam kelompok. Dalam penelitian Richa Nurlaela dkk. mengemukakan terdapat kerangka perilaku kepemimpinan, dapat dikembangkan dalam tiga kategori,<sup>19</sup> yakni : a) *Relation Oriented*, yang dimana suatu kegiatan berfokus terhadap peningkatan hubungan seorang atasan dan bawahan, maupun dengan teman kerja. Saling membantu kerja sama tim yang baik, serta membangun suatu komitmen terhadap organisasi; b) *Task Oriented Behavior*, yang dimana suatu kegiatan menekankan pada penyelesaian tugas yang diberikan, memanfaatkan individu secara efisien, membuat peningkatan kinerja bawahan, serta menguatkan proses hingga stabil; c) *Change Oriented Behavior*, yang dimana kegiatan suatu pengamatan serta penginterpretasian suatu kejadian, membuat program-program yang kreatif dan inovatif, serta mengkalkulasi visi secara aktif.

Kualitas pemimpin sangat menentukan ketaatan bawahan dan kemajuan suatu organisasi, sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. An-Nisa/4:59, sebagai berikut:

---

<sup>19</sup>Richa Nurlaela, Ima Rahmawati, Hana Lestari, "Kontribusi Perilaku Kepemimpinan terhadap Loyalitas Kerja Guru SMA Swasta Se-Kecamatan Cibungbulang", *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3, no. 1, (2021): 21.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٦﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kami. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”<sup>20</sup>

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa bawahan harus menaati pimpinan dan apabila terjadi perselisihan dalam suatu urusan, maka diperintahkan untuk kembali kepada Allah dan Rasul-Nya.

#### b. Indikator Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah dalam menjalankan tugas kepemimpinannya dapat menempuh berbagai cara yang positif agar tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Cara yang ditempuh oleh kepala sekolah dapat diketahui melalui perilaku kepemimpinannya dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku kepemimpinan memiliki tiga indikator, yaitu berorientasi tugas, berorientasi hubungan manusia, dan berorientasi kematangan. Dari hal tersebut, penelitian Suriagiri mengemukakan bahwa;<sup>21</sup>

<sup>20</sup>Kementerian Agama RI , *Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata, Terjemah Per kata*, Cipta Bagus Segara, Bekasi, Januari 2013, 87.

<sup>21</sup>Suriagiri, *Perilaku Kepemimpinan dalam Pelaksanaan Inovasi*, (Kota Mataram, NTB, 2021): 22.

1) Berorientasi tugas (*taskbehavior*), yang dimana seorang pemimpin memberikan arahan, petunjuk, penjelasan yang harus mereka kerjakan, dalam hal ini para bawahannya. Yang dimana, tertuju pada tugas-tugas yang harus diselesaikan. Perilaku kepemimpinan yang berorientasi tugas, mencakup indikator ganjaran kontingen (ganjaran bersyarat), manajemen pasif dengan perkecualian, dan manajemen aktif dengan perkecualian.

2) Berorientasi hubungan manusia (*relationship behavior*), dalam hal ini bahwa seorang pemimpin memberikan suatu penyampaian atau komunikasi terhadap para bawahannya dalam memecahkan suatu permasalahan. Perilaku kepemimpinan berorientasi hubungan di fokuskan pada kualitas dari suatu hubungan pengikut, kepedulian, penekanan pada kebutuhan pegawai, orientasi pada interaksi, perilaku suportif, perilaku demokratis dan membangun rasa saling percaya. Selain itu berorientasi hubungan yang meliputi indikator atribusi ideal, kepedulian terhadap individu, perilaku ideal, rangsangan intelektual dan motivasi inspirasional.

3) Berorientasi kematangan (*maturity*), yang dimana seorang bawahan mempertanggungjawabkan segala tugas yang diberikan dalam kemauan serta kemampuannya. Dari ketiga tersebut, yang paling menonjol adalah pada tingkat kematangan. Sebab, teori tersebut berposisi pada perilaku pemimpin dalam hubungannya terhadap bawahan.

Hubungan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah dan seorang guru bekerja sama guna mewujudkan visi dan misi dalam suatu lembaga sekolah. Selain daripada itu, seorang pemimpin harus bisa menunjukkan kepemimpinan

partisipatif, memberikan pertimbangan, motivasi, serta dapat bertanggung jawab. Dapat kita pahami bahwa, semakin tepat kepemimpinan yang diterapkan, akan berpengaruh baik terhadap kinerja guru. Dengan demikian, hubungan antara seorang pemimpin dan kinerja guru akan berpengaruh positif terhadap hasil dan kualitas, serta peningkatan prestasi kinerja guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku kepemimpinan merupakan sikap dan kepribadian seseorang dalam memimpin untuk mempengaruhi orang lain agar bisa diajak bekerja sama mencapai tujuan.

### c. Kepemimpinan dalam Perspektif Islam

Pemimpin yang islami mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap dirinya dan juga bawahannya dalam suatu kegiatan. Maka dari itu, setiap melakukan kerjasama dengan para bawahan tidak diperkenankan untuk berperilaku sewenang-wenang, dan harus dilakukan secara manusiawi. Dalam penelitian Wahyu Hidayat dkk. Mengemukakan beberapa pendapatnya dalam perspektif islam.<sup>22</sup> Dimana, pemimpin yang islami tidak diperkenankan untuk tidak seimbang dalam mengambil suatu kebijakan, harus bisa bertindak dengan adil dan tidak memandang suku, ras, serta perbedaan apapun itu. Dalam menerapkan hal tersebut, maka akan timbul rasa hormat dan rasa percaya para bawahan yang lebih baik, sebab tidak adanya bawahan yang di prioritaskan sendiri dalam suatu organisasi tersebut.

Selain itu, dalam kepemimpinan islami tingkah laku seorang pemimpin menjadi suatu acuan, sebab pemimpinlah yang dijadikan teladan bagi

---

<sup>22</sup>Wahyu hidayat dkk. "Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam", *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 14, No.1, juni (2020):103.

bawahannya, perilaku pemimpin yang baik, nilai dan etika yang tinggi. Dari hal tersebut, tentunya dukungan dan kerjasama anatar para bawahannya untuk patuh dan mempunyai rasa hormat terhadap pemimpinnya.

Menjadi pemimpin yang islami merupakan upaya agar dapat meniru perilaku maupun kepribadian dari Rasulullah saw. Dimana, seorang pemimpin bila melaksanakan syarat yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. Rasa patuh dan kepengikutan dari para bawahan akan dapat menjadi optimal, sehingga suatu organisasi dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan terciptanya lingkungan yang nyaman. Dalam syariat islam, telah mengajarkan kita untuk hidup bermasyarakat dengan baik dan benar, dengan memberikan contoh secara langsung yaitu Rasulullah saw.

Seperti yang kita ketahui bahwa Nabi Muhammad merupakan suri tauladan yang baik. Dalam hal ini sudah dijelaskan oleh Allah dalam firmanNya. Selain itu dalam hadits juga dijelaskan yang artinya: *“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang sholeh”* (H.R. Bukhari). Dalam penelitian Wahyu Hidayat mengemukakan bahwa terdapat 4 sifat Rasulullah yang membuatnya sukses dan dipercaya oleh banyak orang yang dijadikan contoh oleh pemimpin yaitu Siddiq (jujur), Amanah (dapat dipercaya), Tabligh (menyampaikan), dan Fatanah (cerdas).<sup>23</sup>

Siddiq merupakan sifat Rasulullah saw. Dalam mengakui kebenaran yang datang dari Allah, maka seluruh kegiatan, perilaku, ucapan, emosi, bahkan diamnya Rasulullah merupakan sesuatu yang benar. Dalam kepemimpinan, Siddiq

---

<sup>23</sup>Wahyu hidayat dkk. “Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam”, *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 14, No.1, juni (2020):105-106.

merupakan sifat yang selalu jujur dan benar atas keputusan, perintah dan segala konsekuensi yang diambil.

Amanah artinya dapat dipercaya. Sebagaimana sikap Rasulullah yang apabila terdapat kabar yang harus disampaikan maka beliau sampaikan dan mengatakannya sesuai dengan apa yang disampaikan kepadanya tanpa merubah maupun mengurangi hal yang harus dikatakan tersebut.

Tabligh artinya menyampaikan. Sifat wajib Rasulullah saw. Yang mengandung arti menjelaskan dan menerangkan Wahyu Allah swt. Sifat mustahilnya adalah kitman. Dimana, menyembunyikan hal-hal yang seharusnya di Tabligh kan atau menyampaikan.

Fathonah artinya cerdas. Merujuk pada sifat wajib kesadaran, kebijaksanaan, dan kecerdasan. Sifat mustahilnya adalah Gafalah (lemah) atau Ghabwah (bodoh).

### 3. Kinerja Guru

#### a. Pengertian Kinerja Guru

Ada sejumlah pendapat mengenai kinerja. Hermawati dkk. Secara tidak langsung mengemukakan bahwa kinerja merupakan suatu pencapaian yang menjadi tanggung jawab seseorang dalam melaksanakan tugasnya secara kualitas dan kuantitas. Selain itu, Wilson Bangun berpendapat bahwa kinerja (*performance*) merupakan hasil pencapaian seseorang dalam suatu pekerjaan yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.<sup>24</sup> Menurut Zulfiani dkk. kinerja atau prestasi

<sup>24</sup> Rahmi Hermawati, Abdurrahman Firdaus, Lilis Suryanti, Achmad Rozi, dan Heri Erlangga, "Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Kinerja Guru pada Bank BPJB di Cabang Balaraja Banten", *JENIUS : Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia*, 4, no. 3, (2021): 321.

kerja *performance* dapat diartikan sebagai kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi untuk menghasilkan sesuatu.<sup>25</sup>

Dengan demikian kinerja adalah suatu prestasi/hasil kerja dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugasnya demi pencapaian target yang telah ditetapkan.

Muspawi mengemukakan bahwa kinerja guru merupakan suatu kemampuan serta perbuatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kewajibannya di sekolah dalam proses pembelajaran.<sup>26</sup> Rulitawati dkk. mengemukakan bahwa kinerja guru dapat diartikan sebagai perilaku atau respon yang berpaut terhadap hasil dari yang mereka kerjakan dalam menjalani setiap tugas.<sup>27</sup> Dewi dk. Mengemukakan bahwa kinerja guru sebagai suatu kemampuan yang ditunjukkan seorang guru terhadap tugas yang telah ditetapkan.<sup>28</sup> Alifa Nabila mengemukakan bahwa kinerja guru dapat didefinisikan sebagai tugas yang diselesaikan oleh instruktur pada jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk memenuhi tujuan sekolah setiap harinya.

---

<sup>25</sup>Zulfiani, Hisban, dan Hilal Mahmud, "Model Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Kelola : Journal of Islamic Education Management*, 6, no. 1, (April 2021) 26.

<sup>26</sup>Mohamad Muspawi, "Strategi Peningkatan Kinerja Guru", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21, no. 1, (Februari 2021): 102.

<sup>27</sup>Rulitawati, et al, *Model Pengelolaan Kinerja Guru SMA Muhammadiyah*, 1 edition, (Palembang : Tunas Gemilang Press, Februari 2020), 17.

<sup>28</sup>Diana Sri Dewi , Angga Rizaldi, "Pengaruh Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Guru Pegawai Negeri Sipil SMP Negeri 10 Pekanbaru", *Eko dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*, 13, no. 2, (Juni 27 2022): 15.



Dengan adanya tugas-tugas yang diberikan kepada guru, diharuskan agar bekerja sama dengan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.<sup>29</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan suatu kemampuan serta keberhasilan yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan, guna mendidik atau mengajar serta membimbing siswa-siswi dalam jenjang pendidikan.

Guru yang berkualitas akan berpengaruh terhadap kesuksesan pendidikan siswa dan siswi. Selain itu, kinerja guru sangat berpengaruh terhadap hasil dari proses pembelajaran siswa dan siswi, sehingga dapat memiliki kualitas yang unggul dan berprestasi. Sehingga kinerja guru merupakan suatu fokus keberhasilan dan kemampuan seseorang dalam suatu organisasi, guna mencapai tujuan dengan baik selama periode waktu tertentu.

Kualitas kinerja guru dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan intelektual, emosional, kecerdasan spiritual, motivasi, penguasaan atas materi pelajaran, penguasaan guru atas metode pengajaran, dan kualitas pendidikan. Sedangkan faktor eksternal meliputi sarana prasarana pendidikan, siswa, kurikulum, manajemen sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, kompensasi, rekrutmen guru, status guru di masyarakat, dukungan masyarakat, dan dukungan pemerintah.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Alifa Nabila, N. Fathurrohman, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, no. 2, (2022): 9547.

<sup>30</sup> Sinta Oktavianti dkk. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Perilaku Kewarganegaraan Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMP Se-Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur." *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 4, no.2, (2019): 5.

Dalam penelitian Suwatri dkk. mengemukakan bahwa terdapat dua fungsi, yaitu; <sup>31</sup> 1) dimana, digunakan sebagai dasar pembuatan perencanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru sebagai guru pembelajar; 2) dimana, digunakan sebagai pemenuhan angka kredit guru dalam kenaikan pangkat serta jabatan.

#### b. Indikator Kinerja Guru

##### 1.) Perencanaan pembelajaran

Widyastuti mengemukakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan suatu program pembelajaran yang dilakukan untuk mencakup bahan pengajaran secara bertahap, sehingga seorang guru bisa menjadikannya sebagai pijakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>32</sup>

Dalam sebuah perencanaan pembelajaran terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan seorang guru dikelas, agar dapat membantu peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Arifin dkk. mengemukakan bahwa perencanaan pembelajaran dibuat dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan mengenai identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi,

---

<sup>31</sup>Suwatri, Herpratiwi, Dewi Lengkana, Rustam I Husain, "Penerapan Pelatihan Penilaian Kinerja Guru ( PKG ) Menggunakan Aplikasi Berbasis Excel bagi Komunitas Guru di SMA", *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4, no. 1, (Tahun 2022): 1359.

<sup>32</sup>Ana Widyastuti et al, *Perencanaan Pembelajaran*, 1 edition, (Yayasan Kita Menulis, Maret 2021), 9.

tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.<sup>33</sup>

Beberapa manfaat yang dapat dirasakan seorang guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran. Penelitian Ananda mengemukakan bahwa ada beberapa manfaat yang meliputi tentang perencanaan pembelajaran, yaitu :<sup>34</sup> 1) Manfaat bagi pengelola program. Dimana suatu pihak memerlukan sebuah bukti mengenai hasil proses belajar yang efektif dan efisien dalam jangka waktu yang diterima; 2) Manfaat bagi perancang pembelajaran. Dimana suatu pihak memerlukan bukti dalam sebuah program yang dibuat telah memuaskannya. Dalam hal ini bahwa pencapaian suatu tujuan program yang diraih oleh siswa sesuai waktu yang ditetapkan; 3) Manfaat bagi guru. Dimana setiap siswa memperoleh hasil serta kemampuannya yang telah diharapkan, dan mempunyai hubungan positif terhadap siswa-siswi; 4) Manfaat bagi siswa. Dimana setiap siswa ingin mencapai suatu yang diharapkan agar bisa menjadi sebuah pengalaman belajar yang menyenangkan serta memuaskan.

## 2.) Pelaksanaan pembelajaran

Arifin dkk. mengatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu rencana kegiatan dalam proses pembelajaran tatap muka dalam satu pertemuan atau lebih, RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan

<sup>33</sup> Muhammad Arifin et al, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh untuk Milenial*, 1 edition, (Sukabumi : Haura publishing, April 2022), 23.

<sup>34</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 1 edition, (Medan : Lembaga Peduli Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), Februari 2019), 16-17.

kegiatan pembelajaran peserta didik guna mencapai suatu Kompetensi Dasar (KD).<sup>35</sup>

Sebagai seorang pendidik, harus wajib dalam menyusun RPP yang berdasarkan pada KD dalam setiap pertemuan, dapat diuraikan kedalam beberapa poin, yaitu : Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran/subtema, Kelas/semester, Materi pokok, Alokasi waktu yang telah ditentukan, Tujuan pembelajaran berdasarkan KD, Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, Materi pembelajaran yang sesuai dengan indikator ketercapaian kompetensi, Metode pembelajaran yang digunakan pendidik agar siswa-siswi mencapai KD yang ditetapkan, Media pembelajaran seperti alat bantu dalam proses pembelajaran, Sumber belajar seperti buku, media cetak, dan sumber lainnya yang relevan, dan Penilaian hasil belajar.

Selain itu terdapat beberapa prinsip dalam penyusunan RPP, yaitu : 1.) memperhatikan setiap perbedaan individu pada peserta didik, 2.) memotivasi partisipasi aktif peserta didik, 3.) meningkatkan budaya membaca dan menulis, 4.) memberikan umpan balik, 5.) keterkaitan dan paduan, 6.) menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

### 3.) Pelaksanaan penilaian

Kegiatan pelaksanaan penilaian merupakan proses yang paling utama dalam pendidikan. Sary mengemukakan bahwa ada beberapa poin perilaku yang

---

<sup>35</sup> Muhammad Arifin et al, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh untuk Millenial*, 1 edition, (Sukabumi : Haura Publishing, April 2022), 24-25.

harus dikembangkan dan dilaporkan kepada pihak yang berwenang, yaitu :<sup>36</sup> 1) Penilaian intelektual. Kegiatan ini dapat dilihat sejauh mana pengetahuan peserta didik yang telah diajarkan kepadanya, hal ini menggunakan tes tertulis dan lisan; 2) Penilaian keterampilan. Kegiatan ini dapat dilihat melalui sikap dalam menanggapi tugas tertentu yang dapat dinilai dan pengamatan terhadap sesuatu yang telah ditetapkan; 3) Penilaian sikap, kepribadian atau watak. Kegiatan ini hanya dilihat melalui pengamatan pada peserta didik setiap hari. Dari pengamatan tersebut, dapat dilihat dari kedisiplinan peserta didik, minat dan bakat peserta didik, serta pergaulan peserta didik.

#### c. Penilaian Kinerja Guru (PKG)

Penilaian kinerja guru merupakan bagian penting dari seluruh proses pegawai yang bersangkutan. Dalam penilaian kinerja guru yang rasional dan ditetapkan secara objektif dapat terlihat pada dua kepentingan, yaitu kepentingan bagi guru dan juga pada kepentingan sekolah tersebut. Penilaian kinerja guru digunakan oleh pimpinan agar dapat menentukan bahwa, apakah pekerjaan seorang guru dapat dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Penilaian kinerja guru dilaksanakan pada kompetensi guru berdasarkan pembelajaran, pembimbingan, atau pekerjaan tambahan yang sesuai dengan kepentingan sekolah. Menurut penelitian Dedi Setiawan dkk. Mengemukakan bahwa penilaian kinerja guru merupakan alat yang digunakan dalam bentuk

---

<sup>36</sup>Yessy Nur Endah Sary, *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*, 1 edition, (Yogyakarta : Deepublish, Maret 2018), 26-27.

manajemen yang dimanfaatkan agar dapat meningkatkan kualitas penarikan keputusan dan kepercayaan.<sup>37</sup>

Selain itu, dalam penelitian Dedi Setiawan dkk. Juga mengemukakan terdapat beberapa indikator penilaian kinerja guru, diantaranya yaitu:

- 1.) Kompetensi pedagogik meliputi; a) karakter peserta didik dikuasai oleh guru; b) prinsip-prinsip pembelajaran dan teori belajar yang mendidik harus dikuasai oleh guru; c) kurikulum yang dikembangkan; d) aktivitas pembelajaran yang mendidik; e) potensi peserta didik yang dikembangkan; f) guru berkomunikasi dengan peserta didik; g) melakukan evaluasi dan penilaian.
- 2.) Kompetensi kepribadian meliputi; a) etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru; b) bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional; c) menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.
- 3.) Kompetensi sosial meliputi; a) komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat; b) bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif.
- 4.) Kompetensi profesional meliputi; a) mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif; b) penguasaan materi, struktur, pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu.

Adapun tujuan dilaksanakannya PK Guru yaitu untuk menilai kemampuan seorang guru dalam menerapkan semua kompetensi yang diperlukan pada proses

---

<sup>37</sup>Dedi Setiawan dkk, "Penilaian Kinerja Guru Produktif dalam Melaksanakan Standar Kompetensi Guru", *IINVOTEK Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 20, no.1, (2020), 114-116.

pembelajaran, pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah serta bimbingan, selain itu menjamin bahwa guru melaksanakan tugas serta tanggungjawabnya secara profesional, dapat menentukan presentase perolehan hasil penilaian kinerja untuk perhitungan angka kredit yang telah diperoleh oleh guru atas kinerja pembelajaran, pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah yang dilakukan pada tahun berjalan serta pembimbingan, dan menjadi dasar untuk menyusun suatu program pengembangan keprofesian sebagai guru pembelajar (Kemendikbud).

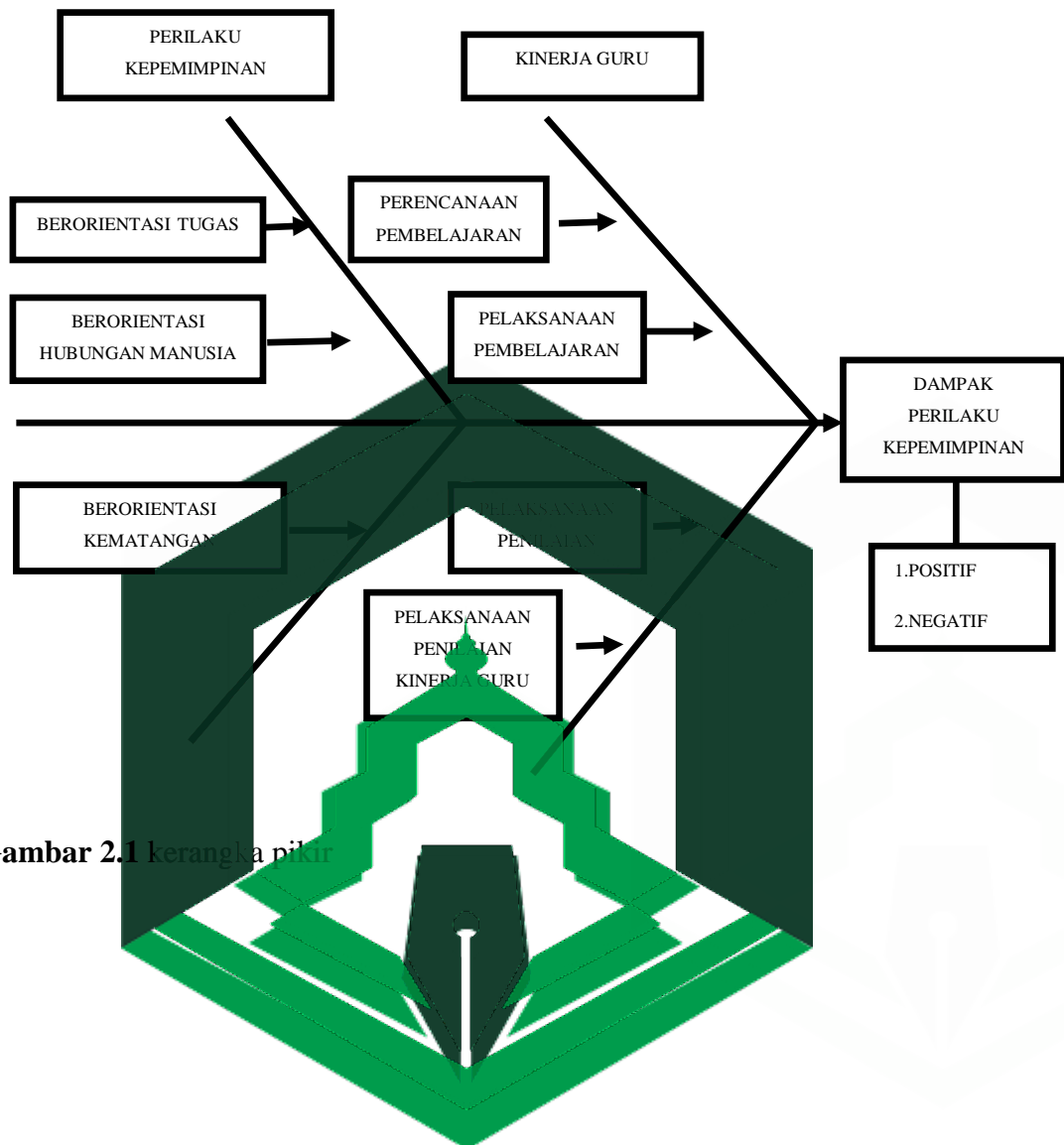
Penilaian kinerja guru dilaksanakan agar dapat membantu guru menjadi pendidik profesional. Dimana, seorang guru mampu memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik dengan melalui kegiatan pembelajaran atau pembimbingan yang berkualitas. Sehingga hal tersebut penting karena, harkat serta martabat dalam suatu profesi sangat ditentukan oleh kualitas layanan profesi yang bermutu. Selain itu penilaian kinerja guru juga dapat diharapkan agar menunjukkan secara tepat mengenai kegiatan yang harus dilakukan seorang guru di dalam kelas dan membantu guru meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya.

Dengan demikian, dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG) diharapkan agar dapat memberikan kontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran maupun pembimbingan yang dilakukan, sekaligus dapat membantu peningkatan karir seorang guru sebagai tenaga yang profesional.

### C. Kerangka Pikir

Dari berbagai penelitian, perilaku kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penting dan berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru bisa saja terjadi ketika pemimpin/kepala sekolah melakukan aktivitas untuk menelusuri kinerja guru dalam mempersiapkan bahan ajar. Demikian pula ketika seorang guru menyusun rencana pembelajaran dan interaksi pembelajaran, seorang pemimpin/kepala sekolah menjadi suatu keharusan. Bahkan ketika seorang guru menyusun pelaksanaan penilaian, seorang pemimpin/kepala sekolah berperan penting dan berpengaruh. Namun, disadari bahwa pemimpin/kepala sekolah tidak hanya menawarkan fungsi-fungsi bagi kemajuan pendidikan, tetapi juga menciptakan masalah baru yang harus diatasi bukan hanya kinerja guru sebagai pemimpin pembelajaran, tetapi juga sekolah. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin mempunyai tiga jenis kegiatan, yaitu berorientasi tugas, hubungan manusia, dan kematangan. Selain itu kinerja guru juga memiliki tiga tugas utama yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta pelaksanaan penilaian. Selain itu, kinerja guru juga dapat dilihat melalui penilaian kinerja guru (PKG). Dalam perilaku kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dapat berdampak positif dan negatif. Sebagaimana terlihat pada gambar kerangka pikir berikut.





Gambar 2.1 kerangka pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif melalui studi lapangan yang bertujuan mengungkap makna yang ada dibalik data yang nampak. Peneliti berupaya mengungkap makna yang ada dibalik fenomena realitas sosial tentang bagaimana perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut, peeliti terangkan dalam bentuk kalimat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi yang digunakan untuk memahami fenomena-fenomena yang berkaitan dengan realitas, situasi, dan kondisi perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang terjadi dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fakta kinerja guru, perilaku kepemimpinan kepala sekolah serta dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang.

Selain itu, peneliti juga menggunakan pendekatan jenis deksriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil studi dokumentasi mengenai Penilaian Kinerja Guru (PKG) di SMP Negeri 5 Walenrang.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 5 Walenrang, terletak di Dusun Tombang, Desa Tombang, Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Februari sampai bulan Maret 2023. Pemilihan lokasi penelitian ini atas pertimbangan bahwa SMP Negeri 5 Walenrang, dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya. Kemudian beberapa fakta yang menjadi alasan sekolah tersebut dipilih untuk diteliti yaitu, berada di pemukiman desa yang bisa dibuang jauh dari perkotaan, dan terkadang terlihat sunyi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk bisa mencari lebih dalam lagi mengenai perilaku kepemimpinan kepala sekolah, khususnya dalam memimpin serta kinerja para guru, agar bisa mengembangkan sekolah tersebut, sehingga dapat menarik minat siswa. Sebab, seorang pemimpinlah yang menjadi faktor utama berhasilnya suatu sekolah dan juga kinerja guru untuk menjalankan tugasnya dalam mendidik.

## **C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus**

Fokus utama penelitian ini adalah “Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 5 Walenrang”. Fokus utama tersebut dijabarkan kedalam beberapa sub fokus penelitian, sebagaimana terlihat pada gambar berikut :

**Tabel 3.1** Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

No.	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus
1.	Kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan pembelajaran</li> <li>2. Pelaksanaan pembelajaran</li> <li>3. Pelaksanaan penilaian</li> <li>4. Penilaian Kinerja Guru</li> </ol>
2.	Perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 5 Walenrang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berorientasi tugas</li> <li>2. Berorientasi hubungan manusia</li> </ol>
3.	Dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Positif</li> <li>2. Negatif</li> </ol>

#### D. Definisi Istilah

Perilaku kepemimpinan adalah suatu kepribadian dan kemampuan seorang pemimpin dalam memengaruhi, menggerakkan, mengkoordinasikan para bawahannya demi tercapainya suatu tujuan yang efektif dan efisien. Dalam penerapannya ada beberapa kegiatan yakni berorientasi tugas, berorientasi hubungan manusia, dan berorientasi kematangan.

Kinerja guru merupakan suatu kemampuan serta keberhasilan yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan, guna mendidik atau mengajar serta membimbing siswa-siswi dalam jenjang pendidikan. Dalam penerapannya ada beberapa kegiatan guru yakni, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian.

#### E. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Artinya bahwa data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang

berasal dari hasil observasi, wawancara, dokumen pribadi, catatan lapangan, ataupun dokumen lainnya yang dapat mendukung untuk mendapatkan data mengenai fakta kinerja guru, perilaku kepemimpinan kepala sekolah serta dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang.

#### **F. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa data mengenai kinerja guru, perilaku kepemimpinan kepala sekolah, serta dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang, yang diperoleh dari kepala sekolah serta para guru di SMP Negeri 5 Walenrang. Data sekunder berupa dokumen terkait kinerja guru, perilaku kepemimpinan kepala sekolah, serta dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data maupun informasi mengenai perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi deskriptif yang berkaitan dengan kinerja guru, perilaku kepemimpinan kepala sekolah, dan dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang. Dalam hasil wawancara, data kualitatif diolah

menggunakan alat analisis menjadi informasi deskriptif. Adapun informan yang dilibatkan yaitu kepala sekolah serta para guru di SMP Negeri 5 Walenrang. Wawancara dilakukan dengan diketahui oleh informan akan kehadiran peneliti sesuai dengan kesepakatan jadwal wawancara di lokasi penelitian. Adapun pencatatan dilakukan dengan menggunakan perekam suara serta sekali-kali menggunakan alat tulis.

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung guna memperoleh data primer serta fakta yang ada di lokasi penelitian mengenai kinerja guru yang dimanfaatkan oleh guru dalam kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta pelaksanaan penilaian. Dalam melakukan observasi ini, peneliti berusaha untuk merekam serta mencatat data-data dengan menggunakan alat bantu pengamatan, seperti *field note* (catatan lapangan) kamera, serta catatan harian.

Dalam pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan guna mendapatkan data yang aktual berupa dokumen/arsip (PKG, dll.) tentang kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta pelaksanaan penilaian di SMP Negeri 5 Walenrang.

#### **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam hal ini sangat penting dikarenakan sebagai alat yang digunakan untuk mendapatkan data maupun informasi. Dilihat dari jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dapat dikatakan bahwa instrument kuncinya ialah peneliti sendiri. Kemudian peneliti dapat mengembangkan instrumen sebagai instrument pelengkap setelah jenis datanya jelas.

Adapun instrumen penelitian yang dimaksud ialah Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi/Catatan Lapangan, Format Dokumentasi (PKG, dll). Dapat dilihat pada lampiran.

### **I. Pemeriksaan Keabsahan Data**

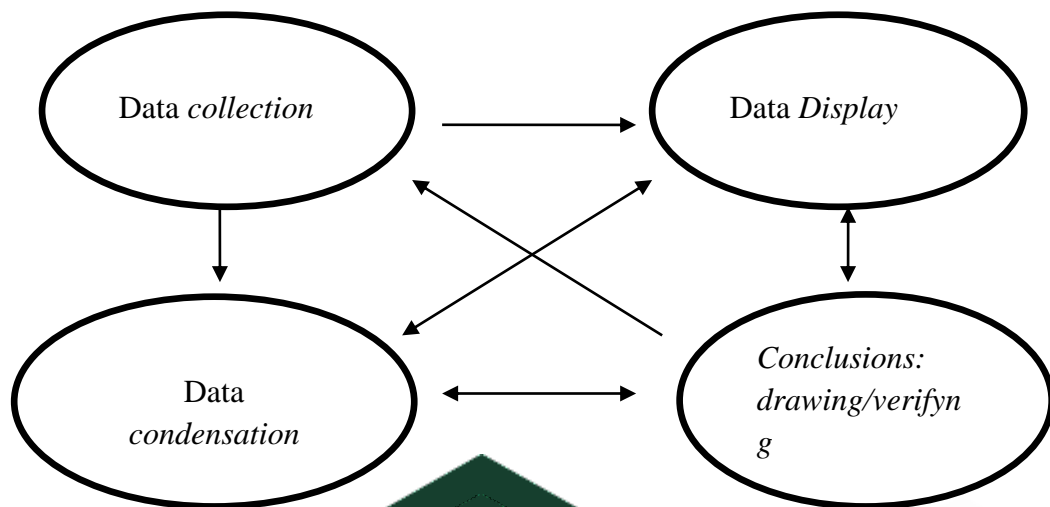
Pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan uji coba kredibilitas (*credibility*) yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Dimana, teknik ini lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitian. Adapun triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

### **J. Teknik Analisis Data**

Dalam pengolahan dan analisis data, terdapat tiga langkah yang menggunakan teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu: kondensasi data, menyajikan data, dan menarik simpulan atau verifikasi. Sebagaimana langkah-langkah tersebut terihat pada gambar berikut.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, Edisi 3 (Singapore: Sage, 2014), 33



**Gambar 3.1** analisis data model interaktif

1. Pengumpulan data

Pengelolaan data yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada dasarnya data ini memiliki aspek sentral, dan analisisnya terkhusus pada keterampilan terintegrasi dan interpretatif peneliti. Data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka dan perlu ditafsirkan.

2. Kondensasi data (*data condensation*)

Data kondensasi mengacu pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), peringkasan (*abstracting*), penyederhanaan, dan transformasi (*data simplifying*) yang terdapat dalam catatan lapangan.

3. Penyajian data

Penyajian data mengacu pada kumpulan informasi yang reorganisir untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan mengamati presentasi akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan.



#### 4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Pada tahap ini peneliti dapat menarik kesimpulan dari analisis yang dilakukan serta menyusun beberapa bukti yang ditemukan di lokasi penelitian.



## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Walenrang

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Walenrang terletak di sebelah barat Kabupaten Luwu yang terletak berjarak kurang lebih 20 km dari pusat kota. Lebih tepatnya berada di Dusun Tombang, Desa Tombang, Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya SMP Negeri 5 Walenrang peneliti menguraikan secara singkat sejarah berdirinya sekolah tersebut sesuai data yang peneliti peroleh.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Walenrang didirikan Pada tahun 2007 di Dusun Tombang, Desa Tombang, Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu, dengan luas tanah 5.840 M. dan mulai aktif atau penerimaan siswa pada tahun 2006. Walaupun peserta didiknya bisa terbilang sangat minim, namun tempat itulah masyarakat berharap dapat menampung dan mendidik sekaligus membina putra-putri mereka agar menjadi anak yang berbakti, berguna bagi nusa dan bangsa. Sementara itu, yang menjadi pemimpin/kepala sekolah pertama pada saat itu ialah Bapak Dr. Abdul Kadir selama 1 periode, kemudian pemimpin/kepala sekolah kedua ialah Bapak Dahris sambullu, M.Ms. I. Selama 2 periode, kemudian pemimpin/kepala sekolah ketiga ialah Ibu Salmi Sumili, S.Pd. dari tahun 2018 sampai sekarang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Yusna Mudir, Tata Usaha SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Kamis, 23, 2023).

## 2. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Walenrang

### a. Visi

Terwujudnya kualitas pendidikan dalam upaya melahirkan *output* yang berkarakter baik dan mampu bersaing pada sekolah favorit.

### b. Misi

- 1) Terwujudnya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.
- 2) Terwujudnya semangat kompetitif dari segenap warga sekolah.
- 3) Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.
- 4) Melaksanakan administrasi sekolah yang memadai sehingga dapat memenuhi kebutuhan administrasi.

### 3. Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang sempurna menentukan keberhasilan belajar mengajar yang mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan yang maksimal. SMP Negeri Walenrang mempunyai sarana dan prasarana dalam mendukung tercapainya pendidikan baik dalam kelas maupun pada saat latihan (praktek). Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik di lingkungan sekolah.

**Tabel 4.1** Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Walenrang

## a. Keadaan Sarana di SMP Negeri 5 Walenrang

No.	Sarana	Letak	Kualitas
1.	Meja Siswa	Ruang Kelas	Baik
2.	Kursi Siswa	Ruang Kelas	Baik
3.	Meja Guru	Ruang Kelas	Baik
4.	Kursi Guru	Ruang Kelas	Baik
5.	Papan Tulis	Ruang Kelas	Baik
6.	Tempat Cuci Tangan	Disetiap depan ruangan	Baik
7.	Rak Buku	Perpustakaan	Baik
8.	Buku	Perpustakaan	Baik
9.	Lemari Katalog	Perpustakaan	Baik
10.	Meja Siswa	Perpustakaan	Baik
11.	Kursi Siswa	Perpustakaan	Baik
12.	Papan Pengumuman	Depan ruangan TU	Baik
13.	Komputer	Lab. Komputer	Baik
14.	Tempat Sampah	Disetiap depan ruangan	Baik

**Sumber Data:** Staf Tata Usaha di SMP Negeri 5 Walenrang

## b. Keadaan Prasarana di SMP Negeri 5 Walenrang

No.	Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6 (hanya 3 terpakai)
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruangan Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Ruang BK	1
7.	Ruang Lab. IPA	2
8.	Ruang UKS	1
9.	WC	2
10.	Mushollah	1
11.	Kantin	1
12.	Pos Jaga	1
13.	Lapangan Sepak Bola	1
14.	Lapangan Takraw	1
15.	Lapangan Upacara	1

**Sumber data:** Staf Tata Usaha SMP Negeri 5 Walenrang.

#### 4. Pendidik dan Peserta didik

Pendidik yang ada di SMP Negeri 5 Walenrang semuanya telah melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab, sehingga dapat terpelihara dan tercipta hubungan baik antara pendidik dan peserta didik, juga antara lingkungan sekitar peserta didik, sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Adapun kurikulum yang digunakan di sekolah ini masih menggunakan kurikulum K13 untuk semua mata pelajaran. Adapun daftar nama-nama pendidik dan peserta didik di SMP Negeri 5 Walenrang, dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:



**Tabel 4.2** Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 5  
Walenrang

No.	Nama	Pangkat/Gol.	Jabatan	Status
<b>PENDIDIK</b>				
1.	Salmi Sumili, S.Pd.	Pembina TK.I /IV b	Kepala Sekolah	PNS
2.	Natan S. Sinnang	Pembina IV a	Wakil Kepala Sekolah, Guru Mapel	PNS
3.	Safaruddin Wahab, S.Pd.	Pembina TK I/IV b	Guru Mapel	PNS
4.	Hadawia, ST.	Penata TK./III d	Guru Mapel	PNS
5.	Khairul Takdir Syahri, S.Pd.	Penata Muda/III c	Guru Mapel	PNS
6.	Lebbiati, S.Pd.	Penata Muda/III a	Guru Mapel	PNS
7.	Nani, SE.	IX	Guru Mapel	PPPK
8.	Agustinus Pasinggi, SE.	IX	Guru Mapel	PPPK
9.	Jamaluddin, S. Pd.	IX	Guru Mapel	PPPK
10.	Hayana Lamin, S.Pd.	-	Guru Mapel	Honor
11.	Rusma Anggu, S.Pd.	-	Guru Mapel	Honor
12.	Niar, S.Pd.I.	-	Guru Mapel	Honor
13.	Ira Maya Sari, S.Pd.I	-	Guru Mapel	Honor
14.	Juarni, S.Pd.I	-	Guru Mapel	Honor
15.	Deya Ilhamiah A, S.Pd.	-	Guru Mapel	Honor
<b>TENAGA KEPENDIDIKAN</b>				
1.	Nurmiati, S.Pd.	-	BK	Honor
2.	Sulkifli, S.Pd.	-	BK	Honor
3.	Yusna Mudir, SE.	-	Staf Tata Usaha	Honor
4.	Risfawati	-	Staf Tata Usaha	Honor
5.	Emiati Rahman, S. AN.	-	Staf Tata Usaha	Honor
6.	Herawati	-	Staf Tata Usaha	Honor
7.	Nirmala, ST.	-	Staf Tata Usaha	Honor

**Sumber Data:** Staf Tata Usaha SMP Negeri 5 Walenrang.

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah pendidik yang ada di SMP Negeri 5 Walenrang sebanyak 15 orang, BK 2 orang, Staf Tata

Usaha 5 orang. Berdasarkan pada tabel tersebut memberikan penjelasan bahwa di SMP Negeri 5 Walenrang sudah cukup memadai dari segi kualitas guru.

Adapun jumlah peserta didik di SMP Negeri 5 Walenrang dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

**Tabel 4.3** Peserta didik SMP Negeri 5 Walenrang

Kelas	Jumlah Siswa			Jumlah keseluruhan peserta didik
	L	P	Total	
VII	14	12	26	82 Siswa
VIII	6	8	14	
IX A	9	12	21	
IX B	13	8	21	

**Sumber Data:** Star Tata Usaha SMP Negeri 5 Walenrang.

Mengenai keadaan peserta didik berdasarkan tingkat kelas, memperlihatkan bahwa siswa di kelas VII sebanyak 26 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan, kelas VIII sebanyak 14 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 8 perempuan, dan kelas IX sebanyak 42 siswa yang terdiri dari 22 laki-laki dan 20 perempuan. Berdasarkan dari data tersebut dapat dilihat bahwa kelas VIII adalah tingkatan dengan jumlah peserta didik paling rendah dan kelas IX adalah tingkatan dengan jumlah peserta didik terbanyak.

## B. Deskripsi Data

### 1. Gambaran Kinerja Guru di SMP Negeri 5 Walenrang

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan yang ditemukan bahwa kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang dikatakan baik ketika guru menunjukkan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan penilaian.

a. Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran

1) Penyusunan perencanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Deya dan bapak Agustinus dalam menyusun perencanaan pembelajaran bahwa, dengan memperhatikan keterkaitan dan kepaduan antara Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, silabus, serta indikator pencapaian KD dan RPP dibuat di awal semester berjalan secara mandiri. Hal ini sesuai dengan penjelasan Informan, sebagai berikut:

“Menyusun dengan memperhatikan antara keterkaitan serta kepaduan Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan silabus.”<sup>2</sup>

“RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan kepaduan antara Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian KD. Selain itu, RPP dibuat secara mandiri pada awal semester berjalan.”<sup>3</sup>

Penjelasan agak berbeda yang disampaikan oleh ibu Lebbiati bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan melalui empat tahap, yaitu perumusan tujuan, pemilihan pengalaman belajar (media, metode, dan aktivitas belajar), penentuan alat dan bahan pembelajaran, dan perencanaan proses evaluasi, sebagaimana dituturkan oleh ibu Lebbiati, sebagai berikut:

“Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran yang saya lakukan ialah, pertama: merumuskan tujuan pembelajaran yang terdiri dari aspek kognitif, aspek efektif, aspek psikomotorik; kedua: memilih pengalaman belajar yang

---

<sup>2</sup>Deya Ilhamia, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

<sup>3</sup>Agustinus Pasinggi, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).



akan diterima siswa; ketiga: menentukan alat dan bahan untuk belajar atau media pembelajaran; kelima: merencanakan proses evaluasi.”<sup>4</sup>

Dari penjelasan tiga informan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sebelum memulai proses pembelajaran para guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan keterkaitan antara Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, silabus, serta indikator pencapaian KD dan RPP dibuat di awal semester berjalan secara mandiri. Selain itu perencanaan pembelajaran dilakukan melalui empat tahap, yaitu perumusan tujuan, pemilihan pengalaman belajar (media, metode, dan aktivitas belajar), penentuan alat dan bahan pembelajaran, dan perencanaan proses evaluasi.

## 2) Kendala dalam menyusun perencanaan pembelajaran

Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran terkadang ada kendala yang terjadi seperti kebingungan dalam merumuskan indikator, kurang konsentrasi dan persiapan, kendala waktu, kondisi peserta didik yang beragam, serta kesulitan mengoperasikan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penjelasan tiga informan, sebagai berikut:

“Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, terkadang saya mengalami kebingungan dalam merumuskan indikator dalam setiap pembelajaran.”<sup>5</sup>

“Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, terkadang saya kurang konsentrasi dan kurang persiapan pada saat penyusunan perencanaan pembelajaran.”<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Lebbiati, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

<sup>5</sup>Deya Ilhamia, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

<sup>6</sup>Agustinus Pasinggi, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

“Terkendala oleh waktu, dalam mengoperasikan media pembelajaran terkadang mengalami kesulitan, serta peserta didik yang memiliki kondisi yang beragam.”<sup>7</sup>

c. Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

1) Persiapan pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Deya dan bapak Agustinus, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahwa: dalam proses pelaksanaan pembelajaran, ada tiga tahap yang dilakukan sebelum melakukan proses pelaksanaan pembelajaran yaitu, menyiapkan peserta didik dalam pembelajaran, mengajukan pertanyaan mengenai pembelajaran, dan menyampaikan garis besar pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada pernyataan Informan sebagai berikut:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu saya mempersiapkan siswa, mengajukan pertanyaan pada peserta didik, dan menyampaikan beberapa garis besar mengenai materi pembelajaran.”<sup>8</sup>

“Yang saya lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari.”<sup>9</sup>

Penjelasan agak berbeda yang disampaikan oleh ibu Lebbiati bahwa, dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat persiapan yang dilakukan, yaitu bahan ajar, alat peraga, tanya jawab, melakukan pembukaan, dan diskusi. Sebagaimana yang dituturkan oleh informan bahwa:

“Sebelum melakukan pembelajaran yang saya lakukan ialah mempersiapkan bahan ajar, mempersiapkan alat peraga, mempersiapkan pertanyaan dan

<sup>7</sup>Lebbiati, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

<sup>8</sup>Deya Ilhamia, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

<sup>9</sup>Agustinus Pasinggi, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023)

arahan untuk merangsang siswa aktif belajar, dan mempelajari keadaan siswa. Pada tahap persiapan pembelajaran saya melakukan orientasi yaitu melakukan pembukaan, apersepsi yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik, memberikan motivasi dan memberi acuan atau memberi materi.”<sup>10</sup>

Dari penjelasan tiga informan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, yang dilakukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yaitu, menyiapkan peserta didik dalam pembelajaran, mengajukan pertanyaan mengenai pembelajaran, dan menyampaikan garis besar pembelajaran, yaitu bahan ajar, alat peraga, tanya jawab, melakukan pembukaan, dan diskusi.

## 2) Persiapan media dan metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, adapun media yang digunakan seperti media gambar, media kartu data, media audio, dan video pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, metode/model yang dilakukan ialah metode *talking stick*, ceramah, diskusi, dan stimulasi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan ibu Deya dan bapak Agustinus berikut:

“Adapun media yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yaitu media gambar, media kartu data, media audio, dan media pembelajaran. Selain itu, metode yang digunakan ada tiga, ceramah, diskusi, dan stimulasi.”<sup>11</sup>

“Dalam pelaksanaan pembelajaran, media yang digunakan yaitu, media gambar, media kartu data, media audio, dan video pembelajaran. Adapun metode yang digunakan yaitu, model pembelajaran *talking stick*, ceramah, diskusi, dan stimulasi.”<sup>12</sup>

<sup>10</sup>Lebbiati, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

<sup>11</sup>Deya Ilhamia, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

<sup>12</sup>Agustinus Pasinggi, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

Penjelasan agak berbeda dengan ibu Lebbiati mengenai media dan metode yang digunakan. Media yang digunakan yaitu *worksheet* atau lembar kerja, laptop atau buku. Metode yang digunakan yaitu diskusi, tanya jawab dan bermain peran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Informan yaitu:

“Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, media yang saya gunakan ialah dalam bentuk *worksheet* atau lembar kerja, laptop atau buku. Selain itu dalam proses pelaksanaan pembelajaran, metode yang saya gunakan yaitu tanya jawab dan bermain peran.”<sup>13</sup>

Dari penjelasan tiga informan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa, dalam proses pelaksanaan pembelajaran, adapun media pembelajaran yang digunakan seperti media gambar, media kartu data, media audio, dan video pembelajaran, *worksheet* atau lembar kerja, laptop atau buku. Dalam pelaksanaan pembelajaran, metode/model yang dilakukan ialah metode *talking stick*, ceramah, diskusi, stimulasi, tanya jawab dan bermain peran.

### 3) Kendala dalam memanfaatkan media pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran terkadang memiliki kendala yang dialami seperti terdapat kegiatan yang belum maksimal, kurang mampu mengkondisikan waktu, pengelolaan dan pengawasan kelas yang belum maksimal, sarana media video pembelajaran masih kurang, belum terlalu mahir dalam pembuatan video, dan tidak memahami karakter siswa. Hal ini sesuai dengan penjelasan tiga informan, sebagai berikut:

“Mengalami kesulitan dalam mengkondisikan waktu dalam proses pembelajaran, terdapat kegiatan pembelajaran yang belum maksimal, bahasa

---

<sup>13</sup>Lebbiati, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

dalam video kurang sesuai dengan karakter siswa, dan saya belum terlalu mahir dalam pemutaran video.”<sup>14</sup>

“Saya mengalami kesulitan mengatur waktu saat proses pembelajaran, pengelolaan serta pengawasan pada kelas belum berjalan secara maksimal, bahasa dalam video pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakter siswa, dan belum mahir dalam pembuatan video pembelajaran.”<sup>15</sup>

“Sarana media video pembelajaran masih kurang, dalam proses pembuatan video belum mahir, sulit mengatur waktu saat proses pembelajaran dan tidak memahami karakteri siswa.”<sup>16</sup>

#### 4) Tahap kegiatan akhir

Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa kinerja guru dalam tahap kegiatan akhir di SMP Negeri 5 Walenrang dinilai baik. Hal ini dapat dilihat ketika para guru meninjau kembali materi pembelajaran, memberikan evaluasi pembelajaran, memberikan tugas akhir kepada siswa, memotivasi siswa agar selalu semangat belajar, memeriksa pekerjaan siswa, memberikan nomor perincian atau nomor peringkat. Hal ini sesuai dengan pernyataan tiga informan berikut:

“Pada tahap kegiatan akhir, saya memeriksa kembali materi pembelajaran, dan memberikan evaluasi pembelajaran.”<sup>17</sup>

“Pada tahap kegiatan akhir yang saya lakukan ialah memberikan tugas akhir kepada siswa dan senantiasa memberikan motivasi agar selalu semangat belajar.”<sup>18</sup>

<sup>14</sup>Deya Ilhamia, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

<sup>15</sup>Agustinus Pasinggi, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

<sup>16</sup>Lebbiati, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

<sup>17</sup>Deya Ilhamia, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

<sup>18</sup>Agustinus Pasinggi, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

“Tahap kegiatan akhir yang dilakukan ialah, memeriksa pekerjaan siswa yang telah selesai, peserta didik yang selesai mengerjakan tugas dengan benar diberi paraf serta diberi nomor perincian atau nomor peringkat.”<sup>19</sup>

#### d. Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Penilaian

##### 1) Bentuk penilaian pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Deya, bapak Agustinus dan ibu Lebbiati, dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran bahwa, yang dilakukan yaitu asesmen diagnostik, penilaian informal dan formal, formatif dan sumatif, penilaian ulangan harian, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap. Hal ini sesuai dengan pernyataan tiga Informan sebagai berikut:

“Pada tahap ini pelaksanaan penilaian yang saya lakukan yaitu penilaian asesmen diagnostik, formatif dan sumatif.”<sup>20</sup>

“Dalam pelaksanaan penilaian yang saya lakukan yaitu penilaian formal dan informal, serta memberikan penilaian terhadap ulangan harian yang diberikan.”<sup>21</sup>

“Pada tahap ini bentuk penilaian yang saya lakukan ialah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap terhadap peserta didik.”<sup>22</sup>

##### 2) Pelaksanaan penilaian pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa kinerja guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran di SMP Negeri 5 Walenrang dinilai sudah baik. Hal ini dapat dilihat ketika para guru melaksanakan penilaian pembelajaran

<sup>19</sup>Lebbiati, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

<sup>20</sup>Deya Ilhamia, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

<sup>21</sup>Agustinus Pasinggi, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

<sup>22</sup>Lebbiati, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

yaitu, menganalisis penilaian, menyusun pembelajaran, menentukan penilaian yang tepat, membuat dan menetapkan rencana tujuan pembelajaran, penilaian pengetahuan, keterampilan, sikap, tatap muka, memberikan tugas harian, dan berdasarkan kehadiran siswa.. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan Informan berikut:

“Yang saya lakukan pada tahap ini ialah dengan cara menganalisis penilaian, menyusun pembelajaran, dan menentukan penilaian yang tepat.”<sup>23</sup>

“Pada tahap ini, pelaksanaan penilaian yang saya lakukan ialah menentukan penilaian yang tepat, penilaian keterampilan, membuat dan menetapkan rencana tujuan pembelajaran.”<sup>24</sup>

“Pada tahap pelaksanaan penilaian, yang saya lakukan ialah melakukan penilaian tatap muka secara langsung kemudian penilaian tugas harian beserta belajar di rumah, dan penilaian berdasarkan kehadiran peserta didik.”<sup>25</sup>

### 3) Kendala dalam melaksanakan penilaian pembelajaran

Dalam pelaksanaan penilaian, kendala yang dihadapi yaitu masih kurang memahami penerapan kurikulum, sarana dan prasarana yang tidak mendukung, kesulitan dalam menyusun soal. Selain itu, ada empat aspek yang harus dinilai, seperti penilaian spiritual, sosial, pengetahuan, keterampilan. Selain itu, Hal ini sesuai dengan pernyataan Informan, bahwa:

“Kendala yang saya hadapi pada tahap penilaian pembelajaran ialah belum terlalu memahami penerapan kurikulum dan sarana prasarana yang kurang mendukung.”<sup>26</sup>

<sup>23</sup>Deya Ilhamia, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

<sup>24</sup>Agustinus Pasinggi, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

<sup>25</sup>Lebbiati, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

<sup>26</sup>Deya Ilhamia, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

“Adapun kendala yang saya hadapi yaitu belum terlalu memahami penerapan kurikulum, dan kesulitan dalam menyusun soal.”<sup>27</sup>

“Terkadang saya mengalami kesulitan pada saat melakukan penilaian, lantaran terdapat empat aspek yang harus dinilai seperti, penilaian spiritual, penilaian sosial, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.”<sup>28</sup>

Gambaran kinerja guru dapat pula diketahui dengan melihat hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) oleh Kepala Sekolah setiap tahun. Hasil penilaian kinerja guru yang ditampilkan disini adalah hasil penilaian kinerja guru SMP Negeri 5 Walenrang pada tahun 2022. Hal ini sesuai dengan studi dokumentasi sebagaimana tertera pada beberapa tabel berikut:

Kategori nilai:  
 90 - 100 = Amat baik  
 80 - 89 = Baik  
 70 - 79 = Cukup  
 < 69 = Kurang

**Tabel 4.4** Hasil Penilaian Kinerja Guru Bahasa di SMP Negeri 5 Walenrang

No	Nama Guru	Penilaian Kinerja Guru (PKG)				Total
		P	K	S	PF	
1.	Lebbiati, S.Pd.	75	100	100	62,5	82,14
2.	Safaruddin Wahab, S.Pd.	83,7	91,6	100	87,5	89,28
3.	Khairul Takdir Syahri, S.Pd.	78,5	100	100	62,5	83,93
	<b>Jumlah</b>	79,73	97,2	100	70,83	347,76

**Sumber:** Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Walenrang

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai pedagogik ibu Lebbiati adalah 75 (cukup). nilai kepribadian adalah 100 (amat baik), nilai sosial adalah

<sup>27</sup>Agustinus Pasinggi, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

<sup>28</sup>Lebbiati, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).



100 (amat baik), nilai profesional 62,5 (kurang). Hasil penilaian kinerja guru ibu Lebbiati adalah 82,14 dalam kategori baik.

Dalam hal ini nilai pedagogik ibu Lebbiati hanya dalam kategori cukup, artinya penguasaan pada teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, menguasai karakteristik peserta didik, pengembangan potensi peserta didik, penilaian dan evaluasi masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut pada penilaian pedagogik. Nilai profesional hanya kategori kurang, artinya penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan, serta pengembangan keprofesionalan masih sangat membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai pedagogik bapak Safaruddin Wahab adalah 85,7 (baik), nilai kepribadian 91,6 (amat baik), nilai sosial 100 (amat baik), nilai profesional 87,5 (baik). Hasil penilaian kinerja guru bapak Safaruddin Wahab adalah 89,28 dalam kategori baik.

Dalam hal ini nilai pedagogik bapak Safaruddin dalam kategori baik, artinya penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut. Nilai profesional dalam kategori baik, artinya penguasaan materi, struktur konsep, dan pola pikir keilmuan, serta pengembangan keprofesionalan masih perlu pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut.

Berdasarkan tabel 4.4 ditemukan bahwa nilai pedagogik bapak Khairul adalah 78,5 (cukup), nilai kepribadian 100 (amat baik), nilai sosial 100 (amat

baik), nilai profesional 62,5 (kurang). Hasil penilaian kinerja guru bapak Khairul adalah 83,93 dalam kategori baik.

Dalam hal ini, nilai pedagogik dalam kategori cukup, artinya penguasaan karakteristik peserta didik, teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, kegiatan pembelajaran mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi, masih sangat membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut sesuai dengan nilai yang ditetapkan. Nilai profesional dalam kategori kurang, artinya penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan, serta keprofesionalan masih sangat membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut sesuai dengan nilai yang ditetapkan.

**Tabel 4.5** Hasil Penilaian Kinerja Guru IPA di SMP Negeri 5 Walenrang

No.	Nama Guru	Penilaian Kinerja Guru (PKG)				Total
		P	K	S	PF	
1.	Hadawia, ST.	78,5	100	100	87,5	87,50
2.	Jamaluddin S.Pd.	82,4	100	100	75	87,5
<b>Jumlah</b>		80,45	100	100	81,25	361,7

**Sumber:** Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Walenrang

Berdasarkan tabel 4.5 ditemukan bahwa nilai pedagogik ibu Hadawia adalah 78,5 (cukup), nilai kepribadian 100 (amat baik), nilai sosial 100 (amat baik), nilai profesional 75 (cukup). Hasil penilaian kinerja guru ibu Hadawia adalah 87,5 dalam kategori baik.

Dalam hal ini, nilai pedagogik ibu Hadawia dalam kategori cukup, artinya penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, menguasai karakteristik siswa, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan

peserta didik, penilaian dan evaluasi masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut. Nilai profesional ibu Hadawia dalam kategori cukup, artinya penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir. Serta keprofesionalan masih membutuhkan pengembangan yang harus ditingkatkan lagi pada kompetensi tersebut.

Berdasarkan tabel 4.5 ditemukan bahwa nilai pedagogik bapak Jamaluddin adalah 82,4 (baik), nilai kepribadian 100 (amat baik), nilai sosial 100 (amat baik), dan nilai profesional 75 (cukup). Hasil penilaian kinerja guru bapak Jamaluddin adalah 87,5 dalam kategori baik.

Dalam hal ini, nilai pedagogik bapak Jamaluddin dalam kategori baik, artinya penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut. Nilai profesional dalam kategori cukup, artinya penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan, serta keprofesionalan masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut.

**Tabel 4.6** Hasil Penilaian Kinerja Guru IPS di SMP Negeri 5 Walenrang

No.	Nama Guru	Penilaian Kinerja Guru (PKG)				Total
		P	K	S	PF	
1.	Nani, SE.	75	100	100	62,5	82,14
2.	Natan S. Sinnang	82,1	100	87,5	87,5	87,50
3.	Agustinus Pasinggi, SE.	82,4	100	100	87,5	89,28
4.	Niar, S.Pd.I.	78,5	100	100	62,5	83,92
5.	Ira Maya Sari, S.Pd.I.	82,4	100	87,5	75	85,71
6.	Hayana Lamin, S.Pd.	85,7	100	100	87,5	91,07
7.	Juarni, S.Pd.I.	78,5	100	100	75	85,71
	<b>Jumlah</b>	<b>80,65</b>	<b>100</b>	<b>96,42</b>	<b>76,78</b>	<b>353,85</b>

**Sumber:** Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Walenrang.

Berdasarkan tabel 4.6 ditemukan bahwa nilai pedagogik ibu Nani adalah 75 (cukup), nilai Kepribadian 100 (amat baik), nilai Sosial 100 (amat baik), nilai Profesional 62,5 (kurang). Hasil penilaian kinerja guru ibu Nani adalah 82,14 dalam kategori baik.

Dalam hal ini, nilai pedagogik ibu Nani dalam kategori cukup, artinya penguasaan karakter peserta didik, teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, pengembangan potensi peserta didik, penilaian dan evaluasi masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut. Nilai profesional ibu Nani dalam kategori kurang, artinya penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan, serta keprofesionalan masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut.

Berdasarkan tabel 4.6 ditemukan bahwa nilai pedagogik bapak Natan adalah 82,1 (baik), nilai kepribadian 100 (amat baik), nilai sosial 87,5 (baik), nilai

profesional 87,5 (baik). Hasil penilaian kinerja guru bapak Natan adalah 87,50 dalam kategori baik.

Dalam hal ini, nilai pedagogik bapak Natan dalam kategori baik, artinya penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, pengembangan potensi peserta didik, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut. Nilai sosial dalam kategori baik, artinya bersikap inklusif, bertindak obyektif, diskriminatif, komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut. Nilai profesional dalam kategori baik, artinya penguasaan materi, struktur konsep dan pola pikir keilmuan, serta keprofesionalan masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut.

Berdasarkan tabel 4.6 ditemukan bahwa nilai pedagogik bapak Agustinus adalah 82,4 (baik), nilai kepribadian 100 (amat baik), nilai sosial 100 (amat baik), nilai profesional 87,5 (baik). Hasil penilaian kinerja guru bapak Agustinus adalah 89,28 dalam kategori baik.

Dalam hal ini, nilai pedagogik dalam kategori baik, artinya penguasaan karakteristik peserta didik, teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, penilaian dan evaluasi masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut sesuai dengan nilai yang ditetapkan. Nilai profesional dalam kategori baik, artinya penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan, serta

keprofesionalan masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut sesuai dengan nilai yang ditetapkan.

Berdasarkan tabel 4.6 ditemukan bahwa nilai pedagogik ibu Niar adalah 78,5 (cukup), nilai kepribadian 100 (amat baik), nilai sosial 100 (amat baik), nilai profesional 62,5 (kurang). Hasil penilaian kinerja guru ibu Niar adalah 83,92 dalam kategori baik.

Dalam hal ini, nilai pedagogik dalam kategori cukup, artinya penguasaan karakteristik peserta didik, teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, penilaian dan evaluasi, masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut sesuai dengan nilai yang telah ditetapkan. Nilai profesional dalam kategori kurang, artinya penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan, serta keprofesionalan sangat membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut sesuai dengan nilai yang ditetapkan.

Berdasarkan tabel 4.6 ditemukan bahwa nilai pedagogik ibu Ira Maya adalah 82,4 (baik), nilai kepribadian 100 (amat baik), nilai sosial 87,5 (baik), nilai profesional 75 (cukup). Hasil penilaian kinerja guru ibu Ira Maya adalah 85,71 dalam kategori baik.

Dalam hal ini nilai pedagogik dalam kategori baik, artinya penguasaan karakteristik peserta didik, teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, pengembangan potensi peserta didik, penilaian dan evaluasi masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut sesuai dengan nilai yang ditetapkan. Nilai sosial dalam kategori baik, artinya sikap inklusif, bertindak

obyektif, tidak diskriminatif, komunikasi sesama guru, tenaga kependidikan, peserta, masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut sesuai dengan nilai yang ditetapkan. Nilai profesional dalam kategori cukup, artinya penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan, serta keprofesionalan, masih sangat membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut sesuai dengan nilai yang ditetapkan.

Berdasarkan tabel 4.6 ditemukan bahwa nilai pedagogik ibu Hayana adalah 85,7 (baik), nilai kepribadian 100 (amat baik), nilai sosial 100 (amat baik), dan nilai profesional 87,5. Hasil penilaian kinerja guru ibu Hayana adalah 91,07 dalam kategori amat baik.

Dalam hal ini, nilai pedagogik dalam kategori baik, artinya penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, penilaian dan evaluasi, masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut sesuai dengan nilai yang ditetapkan. Nilai profesional dalam kategori baik, artinya penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan, serta keprofesionalan masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut sesuai dengan nilai yang ditetapkan.

Berdasarkan tabel 4.6 ditemukan bahwa nilai pedagogik ibu Juarni adalah 78,5 (cukup), nilai kepribadian 100 (amat baik), nilai sosial 100 (amat baik), dan nilai profesional 75 (cukup). Hasil penilaian kinerja guru ibu Juarni adalah 85,71 dalam kategori baik.

Dalam hal ini, nilai pedagogik dalam kategori cukup, artinya penguasaan karakteristik peserta didik, teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, penilaian dan evaluasi, masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut agar sesuai dengan nilai yang ditentukan. Nilai profesional dalam kategori cukup, artinya penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan, serta keprofesionalan masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tersebut sesuai dengan nilai yang ditetapkan.

**Tabel 4.7** Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) di SMP Negeri 5 Walenrang Berdasarkan Kelompok Guru Mata Pelajaran

No.	Kelompok Guru Mata Pelajaran	Penilaian Kinerja Guru (PKG)			
		P	K	S	PF
1.	Bahasa	79,73	97,2	100	70,83
2.	IPA	80,45	100	100	81,25
3.	IPS	80,65	100	96,42	76,78
	<b>Jumlah</b>	<b>80,27</b>	<b>99,06</b>	<b>98,80</b>	<b>76,28</b>

**Sumber:** Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Walenrang.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa nilai pedagogik berdasarkan kelompok guru mata pelajaran adalah 80,27 (baik), nilai kepribadian 99,06 (amat baik), nilai sosial 98,80 (amat baik), dan nilai profesional 76,28 (cukup). Dalam hal ini, nilai pedagogik berdasarkan kelompok guru mata pelajaran dalam kategori baik, artinya penguasaan pada setiap kompetensi terhadap penilaian tersebut masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kinerjanya agar sesuai dengan nilai yang telah ditetapkan. Nilai profesional berdasarkan kelompok guru mata pelajaran dalam kategori cukup, artinya penguasaan kompetensi pada setiap penilaian tersebut masih sangat membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kinerjanya agar sesuai dengan nilai yang telah ditetapkan.



Berdasarkan tabel 4.7 ditemukan bahwa nilai pedagogik kelompok guru mata pelajaran Bahasa adalah 79,73 (cukup), nilai kepribadian 97,2 (amat baik), nilai sosial 100 (amat baik), nilai profesional 70,83 (cukup).

Dalam hal ini, nilai pedagogik dan professional dalam kategori cukup, artinya penguasaan kompetensi pada kelompok guru mata pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kinerjanya agar bisa mencapai nilai yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tabel 4.7 ditemukan bahwa nilai pedagogik kelompok guru mata pelajaran IPA adalah 80,45 (baik), nilai kepribadian 100 (amat baik), nilai sosial 100 (amat baik), dan nilai profesional 81,25 (baik).

Dalam hal ini, nilai pedagogik dan profesional dalam kategori baik, artinya penguasaan kompetensi pada kelompok guru mata pelajaran IPA masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kinerjanya agar bisa mencapai nilai yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tabel 4.7 ditemukan bahwa nilai pedagogik kelompok guru mata pelajaran IPS adalah 80,65 (baik), nilai kepribadian 100 (amat baik), nilai sosial 96,42 (amat baik), dan nilai profesional 76,78 (cukup).

Dalam hal ini, nilai pedagogik dalam kategori baik, artinya penguasaan kompetensi pada kelompok guru mata pelajaran IPS masih membutuhkan pengembangan untuk meningkatkan kinerjanya agar sesuai dengan nilai yang telah ditetapkan. Sedangkan nilai profesional masih dalam kategori cukup, artinya penguasaan kompetensi pada penilaian tersebut masih sangat membutuhkan

pengembangan untuk meningkatkan kinerjanya agar sesuai dengan nilai yang telah ditetapkan.

Berdasarkan ketiga hasil rekap penilaian di atas, dapat kita ketahui mengenai penjelasan dari empat aspek penilaian tersebut, yaitu :

Aspek pedagogik merupakan ilmu yang mempelajari tentang pendidikan. Dalam hal ini, mencakup mengenai kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya.

Aspek kepribadian merupakan suatu unsur yang melekat dan menjadi dasar dalam berperilaku menjalankan tugasnya sebagai pendidik, baik dalam interaksinya maupun dengan rekan guru dan peminannya, serta cara berfikirnya.

Aspek sosial merupakan aspek yang memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, sebab dapat membantu guru dalam menjalankan interaksinya terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran, mampu berkomunikasi dan bergaul dengan tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua peserta didik, serta masyarakat di sekitar sekolah.

Aspek profesional merupakan aspek yang menguasai atau mendalami lebih luas setiap materi pembelajaran yang mencakup materi kurikulum, mata pelajaran, menguasai struktur serta metodologi keilmuannya, dan substansi ilmu yang menaungi materi pembelajaran.

## 2. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 5 Walenrang

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Salmi Sumili, kepala SMP Negeri 5 Walenrang, ditemukan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 5 Walenrang berorientasi hubungan dan berorientasi tugas. Perilaku kepemimpinan berorientasi hubungan difokuskan pada kualitas dari hubungan dengan pengikut, sementara perilaku kepemimpinan berorientasi tugas adalah tertuju pada tugas-tugas yang harus diselesaikan pengikut. Hal tersebut dapat diketahui dari penuturan ibu Salmi Sumili, kepala SMP Negeri 5 Walenrang sebagai berikut:

“Perilaku kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah yaitu perilaku kepemimpinan berorientasi hubungan, agar dapat menjalin hubungan kerja sama dengan guru, bersahabat, pemberi motivasi, dan sebagai pemberi contoh teladan yang baik kepada guru. Selain itu kepala sekolah juga menerapkan perilaku kepemimpinan berorientasi tugas. Dimana, penempatan (pemberian tugas) yang tepat kepada guru, memberikan tugas kepada para guru sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta tugas para guru kami tuangkan dalam SK.”<sup>29</sup>

Hal yang sama dikemukakan oleh ibu Lebbiati, mengenai perilaku kepemimpinan yang berorientasi tugas ditunjukkan melalui pemberian tugas sesuai dengan kemampuan guru. Sedangkan perilaku kepemimpinan yang berorientasi hubungan manusia ditunjukkan melalui sikap yang baik, memberikan bimbingan, memberikan solusi dan arahan yang baik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan ibu Lebbiati sebagai berikut:

“Mengenai perilaku kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala Sekolah SMP Negeri 5 Walenrang yaitu, berorientasi tugas dan berorientasi hubungan. Dimana perilaku berorientasi tugas dengan memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan guru. Sedangkan perilaku berorientasi

---

<sup>29</sup>Salmi Sumili, Kepala SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Kamis, 23, 2023).

hubungan manusia menunjukkan sikap yang baik dan rendah hati, kepala sekolah senantiasa memberikan solusi terhadap guru yang mengalami kendala, baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam proses administrasi.”<sup>30</sup>

Selain itu, pendapat ibu Niar mengenai perilaku kepemimpinan dalam berorientasi tugas dan berorientasi hubungan. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam berorientasi tugas ditunjukkan melalui pemberian tugas yang sesuai dengan kemampuan guru. Perilaku kepemimpinan dalam berorientasi hubungan ditunjukkan melalui sikap yang memberi keteladanan, bijaksana, rendah hati, dan menjalin hubungan yang baik. Hal tersebut dituturkan oleh ibu Niar sebagai berikut:

“Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam berorientasi tugas ditunjukkan melalui pemberian tugas yang sesuai dengan kemampuan guru agar mudah dalam menjalankan tugasnya. Perilaku kepemimpinan dalam berorientasi hubungan ditunjukkan melalui sikap yang memberi keteladanan, bijaksana, rendah hati, dan selalu menjalin hubungan yang baik terhadap guru.”<sup>31</sup>

Dari penjelasan tiga informan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa, kepala sekolah memberikan tugas serta tanggung jawab kepada para bawahannya sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki agar mempermudah guru dalam mengerjakan tugasnya. Kepala sekolah senantiasa dan berusaha agar menjalin hubungan yang baik diantara mereka, seperti bijaksana, rendah hati, memberikan solusi dan arahan. Oleh karena itu, dapat diperoleh bahwa perilaku kepala sekolah dalam kategori baik.

<sup>30</sup>Lebbiati, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Kamis, 23, 2023).

<sup>31</sup>Niar, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Kamis, 23, 2023).

Berdasarkan hasil dari Informan, ditemukan bahwa ada dua perilaku kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang, sebagaimana terlihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.8** Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 5 Walenrang

No.	Perilaku Kepemimpinan	Aktivitas
1.	Berorientasi Tugas	Memberikan tugas sesuai dengan kemampuannya.
2.	Berorientasi Hubungan Manusia	Menjalin hubungan dengan baik, rendah hati, dan bijaksana.

### 3. Dampak Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 5 Walenrang

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Salmi Sumili, selaku kepala sekolah di SMP Negeri 5 Walenrang mengenai dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Ditemukan bahwa kepala sekolah senantiasa memberikan bimbingan serta arahan agar melaksanakan tugas sesuai yang dibebankannya, mengadakan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) selalu memantau kinerja guru melalui dialog singkat pada waktu tertentu. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Salmi Sumili bahwa:

“Senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada guru agar senantiasa melaksanakan tugasnya yang sesuai dibebankannya, saya juga mengadakan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) agar guru dapat meningkatkan lagi kinerjanya. Selain itu, saya juga senantiasa memantau kinerja guru melalui dialog singkat pada waktu-waktu luang atau waktu tertentu.”<sup>32</sup>

<sup>32</sup>Salmi Sumili, Kepala SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Kamis, 23, 2023).

Hal yang sama dikemukakan oleh ibu Niar, mengenai dampak perilaku kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru yaitu, membimbing serta memberikan arahan kepada guru, mengadakan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Hal ini dituturkan oleh ibu Niar sebagai berikut:

“Kepala sekolah senantiasa memberikan bimbingan serta arahan-arahan kepada para guru agar dapat meningkatkan kinerjanya dengan baik. Selain itu kepala sekolah juga mengadakan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).”<sup>33</sup>

Sedangkan pendapat ibu Lebbiati mengenai dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu, mengadakan dan mengikuti seminar pelatihan, pembinaan disiplin, memberikan pengarahan, mengadakan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), memberikan sanksi atau peringatan kepada guru jika melakukan kesalahan. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Lebbiati bahwa:

“Kepala sekolah senantiasa mengadakan dan mengikuti seminar pelatihan untuk para guru (pelatihan penggunaan teknologi atau aplikasi, pelatihan *public speaking*, pelatihan *ice breaking* untuk pembelajaran, pembuatan media pembelajaran yang menarik dan kreatif), pembinaan disiplin, memberikan pengarahan, mengadakan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Selain itu kepala sekolah juga terkadang memberikan sanksi atau peringatan kepada para guru jika telah melakukan kesalahan.”<sup>34</sup>

Berdasarkan ketiga pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa, dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam kategori baik. Dapat dilihat bahwa kepala sekolah senantiasa mengadakan atau mengikuti seminar pelatihan untuk para guru (pelatihan penggunaan teknologi atau aplikasi, pelatihan *public speaking*, pelatihan *ice breaking* untuk

<sup>33</sup>Niar, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Kamis, 23, 2023).

<sup>34</sup>Lebbiati, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Kamis, 23, 2023).

pembelajaran, pembuatan media pembelajaran yang menarik dan kreatif), pembinaan disiplin, memberikan pengarahan, membimbing, kepala sekolah juga mengadakan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) agar guru dapat meningkatkan lagi kinerjanya. Selain itu, kepala sekolah juga selalu memantau kinerja guru melalui dialog singkat pada waktu-waktu luang atau waktu tertentu.

### C. Analisis Data

Setelah mencermati dari keseluruhan data sebelumnya, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi, maka peneliti akan melakukan pembahasan pada sub BAB ini. Pada bagian ini, peneliti melakukan interpretasi terhadap hasil penelitian berdasarkan pendekatan sebagaimana yang telah disampaikan pada metode penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dirumuskan kedalam tiga hal pokok, yaitu (1) gambaran kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang; (2) perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 5 Walenrang; dan (3) dampak perilaku kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang. Ketiga hal tersebut dilaborasi secara runtut dengan ulasan sebagai berikut.

#### 1. Gambaran kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang dinilai baik berdasarkan dari hasil wawancara terhadap para guru di SMP Negeri 5 Walenrang. Selain itu, hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) oleh Kepala Sekolah pada tahun 2022, terdapat pada studi dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti dan dijumlahkan berdasarkan hasil dari kelompok mata

pelajaran yaitu, nilai pedagogik 80,27 dalam kategori baik, nilai kepribadian 99,06 dalam kategori amat baik, nilai sosial 98,80 dalam kategori amat baik, dan nilai profesional 76,28 dalam kategori cukup. Dalam hal ini, kinerja guru yang baik dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik, walaupun pada nilai profesional masih dalam kategori cukup. Sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Robbi dan Sobandi bahwa kualitas dari kinerja guru pada proses mengajar merupakan salah satunya tercermin dari prestasi belajar yang diraih oleh peserta didik.<sup>35</sup>

Guru merupakan faktor utama dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah dan kinerja guru merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya menciptakan pembelajaran yang berkualitas agar dapat mencapai suatu tujuan. Kinerja guru tersebut dapat ditunjukkan melalui kinerja dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

#### a. Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa, sebelum memulai proses pembelajaran para guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan keterkaitan antara Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, silabus, serta indikator pencapaian KD dan RPP dibuat di awal semester berjalan secara mandiri. Selain itu perencanaan pembelajaran dilakukan melalui empat tahap, yaitu perumusan tujuan, pemilihan pengalaman belajar (media, metode, dan aktivitas belajar), penentuan alat dan bahan pembelajaran, dan perencanaan proses evaluasi.

---

<sup>35</sup>Robbi Pujoandika dan A. Sobandi, "Dampak Kinerja Guru dan Motivasi Belajar dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6, No. 1, (2021): 49.



Sesuai yang dikemukakan oleh Nyoman bahwa,<sup>36</sup> pada hakikatnya penyusunan RPP bertujuan agar merancang pengalaman belajar siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dalam merancang atau menyusun RPP, harus kaya akan inovasi yang sesuai dengan spesifikasi materi ajar serta lingkungan belajar siswa atau sumber daya alam dan budaya lokal, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini bahwa, kompetensi apa yang akan dicapai, indikator-indikator yang dapat menunjukkan hasil belajar dalam bentuk perilaku yang dapat menggambarkan pencapaian kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, uraian materi, metode pembelajaran, serta sumber ataupun media pembelajaran yang terkait dengan aktivitas pengalaman belajar siswa.

Selain itu Safrida dan Sugeng mengemukakan bahwa,<sup>37</sup> indikator pada perencanaan pembelajaran yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru adalah dalam pemilihan materi ajar yaitu kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik. Sebab, siswa akan lebih senang dan menikmati pembelajaran dan dapat menemukannya dengan cepat. Dalam meningkatkan perencanaan pembelajaran, sangatlah penting dilakukan oleh seorang guru. Selain indikator kesesuaian bahan ajar, terdapat juga indikator lain yang harus diperhatikan, yaitu media pembelajaran, serta pemilihan metode dan model pembelajaran.

---

<sup>36</sup>I Nyoman Mastra, "Peningkatan Kinerja Guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Melalui Pendampingan Klasikal dan Individual di SD Negeri 26 Ampenan Semester Satu Tahun Pelajaran 2017/2018", *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5, no. 2, (Oktober 2019), 28-29.

<sup>37</sup>Safrida Yuniati, Sugeng Prayoga, "Pengaruh Manajemen Perencanaan Pembelajaran terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Mataram", *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 5, no. 2, (September 2019), 139.

## b. Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa, dalam proses pelaksanaan pembelajaran, adapun media pembelajaran yang digunakan seperti media gambar, media kartu data, media audio, dan video pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, metode/model yang dilakukan ialah metode *talking stick*, ceramah, diskusi, dan stimulasi. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat persiapan yang dilakukan, yaitu bahan ajar, alat peraga, tanya jawab, melakukan pembukaan, diskusi. Selain itu, media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu *Worksheet* atau lembar kerja, dan laptop

Sesuai dengan penelitian Safrida dan Yuniati mengemukakan bahwa,<sup>38</sup> guru harus bisa mengembangkan kemampuan dalam menentukan suatu model dan metode pembelajaran yang baik. Selama ini, metode yang dominan digunakan oleh para guru adalah metode ceramah. Dalam memilih media pembelajaran yang sesuai, juga merupakan salah satu hal yang penting bagi para guru. Sebab, akan berdampak terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Selain itu, media pembelajaran juga dapat mempermudah para guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, agar siswa dengan mudah memahami dan menerima pembelajaran jika media yang digunakan para guru sesuai dengan materi pembelajaran.

---

<sup>38</sup>Safrida Yuniati, Sugeng Prayoga, "Pengaruh Manajemen Perencanaan Pembelajaran terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Mataram", *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 5, no. 2, (September 2019), 139.

Selain itu pendapat Sri dkk. mengemukakan bahwa,<sup>39</sup> media pembelajaran merupakan alat atau perantara untuk memfasilitasi komunikasi dari sumber belajar siswa serta mendukung proses belajar guna mencapai tujuan belajar. Dalam pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan indikator, materi pembelajaran, sarana dan prasarana, karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta melihat KI dan KD. Adapun media pembelajaran yang digunakan para guru cukup beragam diantaranya yaitu gambar, charta, media presentase pembelajaran, ceramah, serta diskusi dengan model pembelajaran *discovery learning*.

#### c. Kinerja Guru dalam Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa, dalam pelaksanaan penilaian yang dilakukan yaitu penilaian pengetahuan, keterampilan, sikap, tatap muka, memberikan tugas harian, dan berdasarkan kehadiran siswa. Selain itu, menganalisis penilaian, menyusun pembelajaran, menentukan penilaian yang tepat, membuat dan menetapkan rencana serta tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian Rudini dan Alif mengemukakan bahwa,<sup>40</sup> penilaian pembelajaran berdasarkan indikator penilaian kompetensi sikap, kompetensi keterampilan serta keterampilan pengetahuan siswa. Selain itu, penilaian pembelajaran juga mempengaruhi partisipasi aktif siswa dalam proses

<sup>39</sup>Sri Andriani, Saleh Hidayat, Indawan, "Kinerja Guru dalam Menyiapkan dan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp)", *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 4, no. 2, (Desember 2021), 466.

<sup>40</sup> Moh. Rudini, Alif Khasanah, "Implementasi Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa di Sekolah Dasar", *pendekarJurnal: Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1, no.1, (Juni 2022), 41.

pembelajaran, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui sikap, keterampilan, serta pengetahuan siswa dalam melaksanakan maupun menerima materi pembelajaran.

Selain itu pendapat Hafidhoh dan Rizal mengemukakan bahwa,<sup>41</sup> penilaian merupakan proses pengumpulan informasi yang secara menyeluruh, yang terdiri dari *input*, proses, dan *output* pembelajaran mengenai hasil siswa yang meliputi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dari ketiga aspek tersebut, menjadi acuan dalam penilaian secara imbang. Tidak menitik beratkan pada salah satu aspek saja.

## 2. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 5 Walenrang

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 5 Walenrang, baik yang berorientasi pada tugas maupun berorientasi pada hubungan. Hal ini sejalan dengan Dirham mengemukakan bahwa,<sup>42</sup> kepemimpinan yang berorientasi tugas adalah kepemimpinan yang hanya menekankan pada penyelesaian tugas-tugas kepada para guru/anggota. Kepemimpinan yang berorientasi hubungan manusia menekankan perkembangan personalianya, motivasi, kepuasan mereka, kerja sama, pergaulan serta kesejahteraan mereka. Dengan meningkatkan dan mengintegrasikan keduanya, kepemimpinan bisa menjadi efektif. Dimana, mampu mencapai suatu tujuan organisasi sesuai tujuan yang diinginkan. Sebab, dalam suatu kepemimpinan yang efektif dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, khususnya dalam suatu perencanaan.

Berorientasi tugas di SMP Negeri 5 Walenrang yang dilakukan oleh kepala sekolah, dilakukan dengan pemberian tugas sesuai dengan kemampuan

---

<sup>41</sup>Noor Hafidhoh, Muhammad Rizal Rifa'i, "Karakteristik Penilaian Pembelajaran pada Kurikulum 2013 di Mi", *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4, no. 1, (Juni 2021), 15-16.

<sup>42</sup> Dirham, "Gaya Kepemimpinan yang Efektif", *DINAMIS- Journal of Islamic Management and Bussines*, 2, no. 1, (April 2019), 7-8.

dan latar belakang pendidikan para guru. Hal ini sejalan dengan Putri Agustina yang mengemukakan bahwa,<sup>43</sup> kepala sekolah berperilaku tegas dalam menjalankan peraturan dalam pemberian tugas, perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang sangat memperhatikan detail suatu rencana yang akan dilaksanakan tanpa ada kompromi sesuai dengan kemampuan dan kompetensi guru.

Berorientasi hubungan manusia di SMP Negeri 5 Walenrang yaitu menjalin hubungan yang baik diantara mereka, bijaksana, rendah hati, memberikan motivasi, serta memberikan solusi dan arahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Irfan dkk mengemukakan bahwa,<sup>44</sup> kepemimpinan yang berorientasi pada hubungan manusia merupakan kepemimpinan yang lebih fokus pada kepercayaan serta kehangatan diantara pemimpin dan para anggota. Berhasil dan tidaknya suatu lembaga pendidikan tersebut ditentukan oleh kepemimpinan itu sendiri. Dimana, kepemimpinan yang baik merupakan suatu kerja sama antara hubungan pemimpin dan para anggotanya dengan mengerjakan tugas-tugas yang terstruktur dan teratur.

---

<sup>43</sup>Putri Agustina, “Karakteristik Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9, no. 2, (Tahun 2018), 215.

<sup>44</sup>Irfan Paizal, Arifuddin Siraj, Sitti Mania, “Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah PondokPesantren Al-Ikhlas Ujung Bone”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 4, no. 1, (Januari-Juni 2019), 25.

### 3. Dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang

Dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hal ini sejalan dengan Elvi dkk. mengemukakan bahwa,<sup>45</sup> kepala sekolah dalam mengelola suatu pendidikan, baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta pengendalian dalam pendidikan di sekolah. Kepala sekolah diharuskan agar bisa mengembangkan potensi serta kemampuannya pada aspek kepemimpinan dalam mengelola sumber daya yang sesuai kemampuan serta kebutuhan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya sekolah yang sangat penting dalam mengembangkan mutu sekolah adalah para guru, dimana seorang guru mempunyai tugas serta peran yang begitu besar agar bisa mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Dalam suatu pendidikan, keberhasilan di suatu sekolah salah satunya ditentukan oleh motivasi pemimpin itu sendiri, bertanggungjawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan, pendayagunaan, serta pemeliharaan, agar bisa meningkatkan kinerja dan disiplin guru dalam mengelola segala sistem persekolahan.

Dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang dalam kategori baik, dapat dilihat bahwa kepala sekolah senantiasa mengadakan atau mengikuti seminar pelatihan untuk para guru (pelatihan penggunaan teknologi atau aplikasi, pelatihan *public speaking*, pelatihan *ice breaking* untuk pembelajaran, pembuatan media

---

<sup>45</sup>Elvi Juniarti, Nur Ahyani, Arif Ardiansyah, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru", *Journal of Education Research*, 1, no. 3, (2020), 193.

pembelajaran yang menarik dan kreatif), pembinaan disiplin, memberikan pengarahan, membimbing, serta kepala kepala sekolah juga mengadakan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) agar guru dapat meningkatkan lagi kinerjanya. Selain itu, kepala sekolah juga selalu memantau kinerja guru melalui dialog singkat pada waktu-waktu luang atau waktu tertentu.

Berdasarkan pendapat Siti Julaiha mengemukakan bahwa,<sup>46</sup> seorang pemimpin harus mempunyai rasa percaya diri, memiliki keyakinan terhadap nilai-nilai agama yang dianutnya yang dirumuskan dalam visi pendidikan, mampu memecahkan masalah serta mengambil keputusan, memiliki kecakapan komunikasi sehingga semua para anggota memiliki visi dan nilai-nilai yang melandasinya, berani dalam mengambil resiko, kreatif dan inovatif, mampu sebagai *agent of change*, bersikap positif serta ikhlas dalam menerima tugas dan beban pekerjaan.

Menurut pendapat Hidayatul Riski dkk mengemukakan bahwa,<sup>47</sup> kepemimpinan seorang kepala sekolah sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan kinerja guru yang memunculkan etos kerja dari para guru serta staf. Dimana, mempunyai semangat dalam mengerjakan segala tugas yang dibebankannya, beredikasi tinggi terhadap sekolah, menjunjung tinggi kebersamaa dalam bekerja, serta saling kerja sama dalam mencapai tujuan sekolah. Sehingga peran kepala sekolah dalam hal ini sangatlah dibutuhkan dan juga penting, agar dapat meningkatkan kinerja guru.

---

<sup>46</sup>Siti Julaiha, "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah", *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6, no. 3, (2019), 56.

<sup>47</sup>Hidayatul Riski, Rusdinal, Nurhizrah Gistituati, "Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama", *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3, no. 6, (2021), 3532.

Kepala sekolah yang baik, mampu memberikan semangat kepada warga sekolahnya dengan berbagai kegiatan seperti diskusi, memberikan nasehat secara langsung, memperhatikan segala kebutuhan guru di sekolah, memberikan bimbingan, arahan, serta solusi terhadap guru yang melakukan kesalahan. Hal tersebut dilakukan agar informasi yang diterima tidak salah dan kepala sekolah juga bisa mendapatkan informasi yang pasti dari guru itu sendiri.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan tersebut, peneliti mengemukakan beberapa simpulan berikut:

1. Kinerja guru di SMP Negeri 5 Walenrang dinilai baik berdasarkan hasil dari wawancara dengan para guru di SMP Negeri 5 Walenrang. Selain itu, Penilaian Kinerja Guru (PKG) oleh Kepala Sekolah pada tahun 2022 berdasarkan kelompok mata pelajaran yaitu, nilai pedagogik 80,27 dalam kategori baik, nilai kepribadian 99,06 dalam kategori amat baik, nilai sosial 98,80 dalam kategori amat baik, dan nilai profesional 76,28 dalam kategori cukup.
2. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 5 Walenrang berorientasi tugas. Dimana, kepala sekolah tertuju pada tugas-tugas yang harus diselesaikan bawahan yang sesuai dengan kemampuan guru. Dan berorientasi hubungan manusia yang dimana difokuskan pada kualitas dari hubungan dengan bawahan agar selalu tetap terjaga dengan baik.
3. Dampak perilaku kepemimpinan kepala sekola terhadap kinerja guru dalam kategori baik. Dapat dilihat bahwa kepala sekolah senantiasa mengadakan atau mengikuti seminar pelatihan untuk para guru (pelatihan penggunaan teknologi atau aplikasi, pelatihan *public speaking*, pelatihan *ice breaking* untuk pembelajaran, pembuatan media pembelajaran yang menarik dan

kreatif), pembinaan disiplin, memberikan pengarahan, membimbing, mengadakan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

## B. Saran

Berdasarkan hasil uraian kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran berikut:

### 1. Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya terus *update* dalam mendapatkan pengetahuan-pengetahuan baru agar pencapaian visi, misi dan tujuan dapat terlaksana dengan baik.
- b. Perlu adanya kerja sama yang baik dengan para warga di sekolah agar kinerja guru dapat meningkat dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan.
- c. Kepala sekolah harus bisa memantau lebih jauh untuk melihat kinerja guru, khususnya pada kompetensi profesional, sebab masih dalam kategori cukup.

### 2. Guru

- a. Saling bekerja sama dalam mensukseskan hasil belajar mengajar agar dapat menciptakan *output* yang berkualitas serta lebih meningkatkan lagi keterampilan di sekolah.
- b. Pertahankan disiplin waktu dan tanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing, agar dapat senantiasa terciptanya iklim pendidikan yang bermutu.
- c. Dalam kompetensi profesional harus bisa lebih di kuasai dan lebih dalam lagi untuk dipelajari, agar dapat meningkatkan kompetensi tersebut, sebab masih dalam kategori cukup.





## DAFTAR PUSTAKA

Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Ijarah, Juz. 2, no. 1829, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M).

Adib Bisri Musthofa, *Tarjamah Shahih Muslim*, Jilid 3, Cet. I, (Semarang: CV. Asy-Syifa' Semarang, 1993).

Alhusaini, Amin, Muhammad Kristiawan, and Syaiful Eddy. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, no. 3, (2020).

Andriani, Sri, Saleh Hidayat, and Indawan Indawan. "Kinerja Guru dalam Menyiapkan dan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)." *PPEDISAINS: Jurnal Pendidikan Dasar dan Sains* 4.2 (2021).

Ananda, Dr. Rusydi, M.Pd. *Perencanaan Pembelajaran*. 1 edition. Medan : Lembaga Peduli Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), Februari 2019.

Arifin, Muhammad et al. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh untuk Millenial*. 1 edition. Sukabumi : Haura Publishing, April 2022.

Bay, Irwilda H., and Sarson W. M. Pinalate. "Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 10 Pekanbaru." *Perajah Journal*, 2, no.1, (2022).

Dewi, Diana Sri. "Pengaruh Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Guru Pegawai Negeri Sipil SMP Negeri 10 Pekanbaru." *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 13, no. 2, (2022).

Dirham, Dirham. "Gaya Kepemimpinan Yang Efektif." *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness* 2. No.1, (2019).

Elly, Yulita and Joice Soraya, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Sekolah terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 14, no.2, (2020).

Fransiska, Winda, Edi Harapan, and Tahrún Tahrún. "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar." *Journal of Education Research*, 1, no. 3, (2020).

Gaol, Nasib Tua Lumban. "Teori kepemimpinan: Kajian dari genetika sampai skill." *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5, no. 2, (2020).

Ghufron, Ghufron, "Teori-teori Kepemimpinan", *FENOMENA*, 19, no. 1, (1 April 2020).

Hafidhoh, Noor, and Muhammad Rizal Rifa'i. "Karakteristik penilaian pembelajaran pada kurikulum di MI." *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1, no. 1, (2021).

Hasibuan, Faidir, Nurhidayah Putri Sabila, and Sri Rumbidani Refika. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah", *Journal Research and Development*, (2022).

Herman, Herman. "Perilaku Komunikasi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru." *Idarah Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 4, no. (2020).

Hermawati, Rini, et al. "Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BJB di Cabang Balatjaja Banta." *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4, no. 3, (2021).

Hutahaean, Dr. Wendy Sepmady, S.E., M.Th., *Filsafat dan Teori Kepemimpinan*, 1 edition, (Jl. Ki Ageng Gribg Gang Kaserin MU No. 36 Kota Malang : Ahlimedia Press, April 2021).

Ihmania, Deya, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).

Jaliah, Jaliah, Happy Fitria, and Alfroki Martha. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research*, 1, no. 2, (2020).

Juhji, Juhji. "Kepemimpinan: Sebuah Kajian Literatur." *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 3, no. 2, (2020): 172-186.

Julaiha, Siti. "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6, no. 3, (2019).

- Juniarti, Elvi, Nur Ahyani, and Arif Ardiansyah. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research*, 1, no. 3, (2020).
- Kadarsih, Inge, et al. "Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, no. 2, (2020).
- Kartini, Kartini, Syarwani Ahmad, and Syaiful Eddy. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research*, 1, no. 3, (2020).
- Kementerian Agama RI , *Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata, Terjemah Per kata*, Cipta Bagus Segara, Bekasi, Januari 2013.
- Kepala Sekolah dan Guru, SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Agustus, Senin, 1, 2022.)
- Lebbiati, Lebbiati, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Selasa, 21, 2023).
- Mastra, I. Nyoman. "Peningkatan Kinerja Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Pendampingan Klasikal Dan Individual Di SD Negeri 26 Ampenan Semester Satu Tahun Pelajaran 2017/2018." *Jurnal Ilmiah Tadulaka Education*, 2, no. 2, (2019).
- Mubarok, Husni. "Prinsip-prinsip Leadership (Kepemimpinan Kepala Sekolah)." *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 1, no. 2, (2020).
- Mudir, Yusna, Tata Usaha SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Kamis, 23, 2023).
- Mukhtar, Afiah, and M. D. Luqman. "Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa di Kota Makassar." *Idarah*, 4, no. 1, (2020).
- Muspawi, Mohamad, "Strategi Peningkatan Kinerja Guru", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21, no. 1, (Februari 2021).

- Nabila, Alifa, and N. Fathurrohman. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Tambusai* ,6, no. 2, (2022).
- Narung, Robertus Marianus, Samidjo, "Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Etos Kerja Guru, dan Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru", *Media Manajemen Pendidikan*, 2, no. 3,( Februari 2020).
- Niar, Niar, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Selasa, 21, 2023).
- Nizar, Muhammad Alang Khairun, "Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Pembelajaran Berbasis Digital di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 10 KATIF: *JURNAL ILMU PENDIDIKAN* (2022).
- Nurlaela, Rizka Nur Rahmawati, and Hana Denny, "Kontribusi Perilaku Kepemimpinan terhadap Kualitas Kerja Guru SMA Swasta Se-Kecamatan Bungbulang." *Jurnal Dirosah Islam* 3, no.1, (2021).
- Oktavianti, Siska Adik. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Perilaku Kewarganegaraan Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMP Se-Kecamatan Turboringgo Kabupaten Lampung Timur." *Jurnal Lentera Pendidikan: Pusa Penelitian dan Pengajaran UM Metro*, 4, no.1 (2019).
- Olifiansyah, Muhammad, et al. "Kepemimpinan dalam Perspektif Islam." *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* 14.no.1 (2020)
- Paizal, Irfan, Arifuddin Siraj, and Sidi Mania. "Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* , 4, no.1, (2019).
- Pujoandika, Robbi, dan A. Sobandi, "Dampak Kinerja Guru dan Motivasi Belajar dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6, No. 1, (2021).
- Pasinggi, Agustinus, Guru SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Rabu, 22, 2023).



Pasolong, Dr. Harbani, M.Si. *Kepemimpinan Birokrasi*. 5 edition. Bandung: ALFABETA, cv, Oktober 2021.

Purba, Sukarman et al. *Kepemimpinan Pendidikan*. 1 edition. Yayasan Kita Menulis, April 2021.

Purwanto, Agus, Masduki Asbari, Agus Hari Hadi, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan *Transformational, Authentic, Authoritarian, Transactinal* terhadap Kinerja Guru Pesantren di Tangerang", *Dirasah*, 3, no. 1, (Februari 2020).

Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Pierre Senjaya, Agus Hari Hadir, Yulia Andriani. "Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar dengan Keterlibatan Kerja dan Budaya Organisasi sebagai Mediator", *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2, no. 1, (2020).

Riski, Hidayati, Rusdinal Rusdinal, and Nurhizrah Guslanti. "Kepemimpinan kepala sekolah di sekolah menengah pertama", *Likatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, no.6, (2021).

Rudini, Mohamad Alif Khasanah. "Implementasi Peningkatan Pembelajaran Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa di Sekolah Dasar.", *Madako Elementar School*, 1, no.1, (2022).

Rulitawati, Rulitawati, M.Pd.I. et al. *Model Pengelolaan Kinerja Guru SMA Muhammadiyah*, 1 edition. Palembang : Tunas Gemilang Press, Februari 2020.

Russamsi, Yunus, Hanhan Hadian, and Acep Nurlaeli. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19." *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2, no. 3, (2020).

Sary, Yessy Nur Endah, S.Sit., M.Kes. *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*. 1 edition. Yogyakarta : Deepublish, Maret 2018.

Setiawan, Dedi, et al. "Penilaian Kinerja Guru Produktif Dalam Melaksanakan Standar Kompetensi Guru." *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 20.1 (2020).

Sulfemi, Wahyu Bagja, "Pengaruh Rasa Percaya Diri dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor", *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5, no. 2, (2020).

Sumili, Salmi, Kepala SMP Negeri 5 Walenrang, *Wawancara*, (Februari, Kamis, 23, 2023).

Suriagiri, Suriagiri, Dr. H., M.Pd., *Perilaku Kepemimpinan dalam Pelaksanaan Inovasi*, Kota Mataram, NTB, 2021, 21.

Suryana, Cucu, and Sofyan Iskandar, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, 6, no. 4, (2022).

Suwatri, Suwatri, et al. "Penerapan Pelatihan Pembinaan Kinerja Guru (PKG) Menggunakan Aplikasi Berbasis Excel bagi Komunitas Guru di SMA." *Widyafarif: jurnal ilmu pendidikan*, 4, no. 1, (2020).

Suyanti, S., Suyanti, I.P.W., Ariawan, D.G.H., Divayana, "Kontribusi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Kerja Sekolah, Kepuasan Kerja Guru, dan Komitmen Kerja Guru terhadap Kinerja Guru CCS Bali", *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 12, no. 1, (Agustus 2021).

Suyitno : *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*, Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2018.

Suyitno : *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*.

Widyastuti, Ana et al. *Perencanaan Pembelajaran*. 1 edition. Yayasan Kita Menulis: Maret 2021.

Yuniati, Safrida, and Sugeng Prayoga. "Pengaruh Manajemen Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Mataram." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 5, no.2, (2019).

Yunus, Alya Adelia Safrina Putri, dkk. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, 5, no.5, (2021).

Zulfiani, Zulfiani, Hisban Thaha, and Hilal Mahmud. "Model Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* ,6, no.1, (2021).





*Lampiran 1: Instrumen Penelitian*

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 5  
WALENRANG

1. Bagaimana perilaku kepemimpinan yang bapak/ibu terapkan kaitannya dengan pelaksanaan tugas ?
2. Bagaimana sikap dan tindakan yang Bapak/Ibu dalam memimpin?
3. Hal-hal apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam meningkatkan kinerja guru?
4. Sejauh ini apa-apa saja kegiatan yang sudah terlaksana selama bapak/ibu memimpin sekolah ini?
5. Bagaimanakah strategi yang bapak/ibu lakukan agar dapat meningkatkan kompetensi setiap guru?
6. Bagaimanakah jika ada seorang guru memiliki pemikiran yang berbeda dengan bapak/ibu sebagai pemimpin. Bagaimanakah arahan atau penjelasan yang harus dilakukan?
7. pemimpin di sekolah, bagaimanakah cara atau sikap bapak/ibu lakukan jika ada para guru yang tidak perform dalam melaksanakan tugasnya?
8. Apakah yang bapak/ibu lakukan jika terdapat selisih paham/konflik antara para guru?
9. Bagaimanakah jika ada seorang guru yang tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Tindakan apakah yang akan bapak/ibu lakukan?

10. Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam mengembangkan kompetensi para guru-guru?
11. Apakah yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan proses layanan pendidikan di sekolah?
12. Bagaimana mekanisme pembagian tugas guru yang anda terapkan?
13. Selama memimpin sekolah ini, apa saja hambatan ibu dalam mengatur dan mengelola segala kegiatan sekolah?



PEDOMAN WAWANCARA UNTUK TENAGA PENDIDIK SMP NEGERI 5  
WALENRANG

A.

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun perencanaan pembelajaran?
2. Apa saja yang bapak/ibu persiapkan sebelum mengajar?
3. Apa upaya Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala dalam menyusun perencanaan pembelajaran?
4. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menyusun perencanaan pembelajaran?
5. Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan pada tahap kegiatan pendahuluan?
6. Media pembelajaran apa saja yang Bapak/Ibu gunakan?
7. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam memanfaatkan media pembelajaran?
8. Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran?
9. Metode/Model pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran?
10. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menggunakan metode/model pembelajaran?
11. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam menggunakan metode/model pembelajaran?
12. Pada tahap kegiatan akhir, apa saja yang Bapak/Ibu lakukan?

13. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam tahap kegiatan akhir?
14. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam tahap kegiatan akhir?
15. Bentuk penilaian pembelajaran apa saja yang Bapak/Ibu gunakan?
16. Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan penilaian pembelajaran?
17. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam melaksanakan penilaian pembelajaran?

B.

1. Apakah kepala sekolah melibatkan para guru dalam pengambilan keputusan?
2. Bagaimanakah sikap/tindakan bapak/ibu terhadap tindakan kepala sekolah yang tidak melibatkan para guru dalam memutuskan sesuatu?
3. Menurut bapak/ibu, bagaimanakah cara atau sikap yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru yang tidak perform dalam melaksanakan tugasnya?
4. Bagaimanakah sikap/tindakan bapak/ibu terhadap kepala sekolah yang memberikan tugas diluar dari tanggung jawabnya?
5. Apakah kepala sekolah yang memberikan penghargaan kepada guru yang mampu menunjukkan prestasi yang baik?
6. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengatasi guru yang tidak disiplin dalam melaksanakan tugasnya?
7. Apakah kepala sekolah melakukan pendekatan pribadi (personal) terhadap guru yang dianggap tidak disiplin dalam melaksanakan tugasnya?
8. Apakah Kepala Sekolah memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap guru?



9. Apakah kepala sekolah ikut bertanggung jawab apabila pelaksanaan program pembelajaran belum terlaksana secara maksimal?
10. Bagaimana cara kepala sekolah memberikan solusi/arahan terhadap bawahannya jika terdapat pekerjaan yang mengalami kendala?
11. Apakah kepala sekolah mengarahkan stafnya untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi sekolah?
12. Menurut bapak/ibu bagaimanakah sikap/tindakan kepala sekolah dalam mengambil sebuah keputusan?
13. Menurut bapak/ibu bagaimanakah sikap/tindakan kepala sekolah dalam memberikan informasi dan perintah?
14. Menurut bapak/ibu bagaimanakah sikap/tindakan kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah guru yang memiliki perbedaan pendapat?
15. Menurut bapak/ibu bagaimana sikap/tindakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru?





# PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 055/PENELITIAN/17.06/DPMPTSP/II/2023  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Ka. SMP Negeri 5 Walenrang  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo :  
0197/In.19/FTIK/HM.01/02/2023 tanggal 02 Februari 2023 tentang permohonan Izin Penelitian.  
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurlela  
Tempat/Tgl Lahir : Tombang / 09 Mei 2002  
Nim : 18 0206 0055  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Alamat : Kecamatan

Bermaksud akan melaksanakan penelitian di daerah/instansi dalam rangka penyusunan  
"Skripsi" dengan judul

## IMPLEMENTASI PELAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SMP NEGERI 5 WALENRANG

Yang akan dilaksanakan di SMP NEGERI 5 WALENRANG, pada tanggal 09 Februari 2023 s/d 09  
Maret 2023

Sehubungan hal tersebut di atas pada pertemuan kami dapat menyepakati kegiatan dimaksud dengan  
ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari yang diizinkan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 3 1 9 3 1 5 0 0 0 0 5 3



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal : 09 Februari 2023  
Kepala Dinas



**Drs. ANDI BASO TENRIESA, MPA, M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c  
NIP : 19661231 199203 1 091

### Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo;
4. Mahasiswa (i) Nurlela;
5. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SMP NEGERI 5 WALENRANG**

Alamat : Tombang, Ds. Tombang, Kec. Walenrang, Kab. Luwu (91951)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR : 019 /Dikbud /SMPN 5 Wal / TU /II / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) Negeri 5 Walenrang, menyatakan bahwa berdasarkan surat Dekan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Palopo 0197/In.19/FTIK/HM.01/02/2023 Tanggal 02 Februari 2023 tentang permohonan Izin Penelitian di SMP Negeri 5 Walenrang oleh :

Nama : **NURLELA**  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tombang, 09 Mei 2002  
NIM :  
Jurusan : Manajemen  
Alamat : Dsn. Kamassi  
Desa Tombang  
Kecamatan Walenrang

Maka dengan ini kami memberitahukan bahwa Yang bersangkutan melaksanakan penelitian di SMP Negeri 5 Walenrang tanggal 27 Februari 2023 sebagai penyusunan Skripsi dengan judul " IMPLEMENTASI PERKONSESI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 5 WALENRANG".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tombang, 27 Februari 2023  
Kepala Sekolah



**SALMI S. MUEL, S.Pd**  
NIP. 19690918-199802 2 004

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salmi Sumili, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurlela

Nim

Status : Mahasiswa

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar-benar melakukan penelitian wawancara khusus dengan kami  
sehubungan dengan penyelesaian tugas yang berjudul "Pengaruh Kepemimpinan  
Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Berprestasi Guru di Sekolah Menengah Pertama  
Negeri 5 Walenrang

Demikian surat keterangan ini dibuatkan untuk digunakan semestisnya.

Yang Menerangkan



**SALMI SUMILI, S.Pd.**

Nip. 19690918 199802 004

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lebbiati, S.Pd.

Jabatan : Guru

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurlela

Nim : 1902066

Status : MAJALAH AIN Palopo

Fakultas : Bahasa dan Ilmu Kejuruan

Benar-benar telah melakukan penelitian wawancara wawancara dengan kami  
sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengaruh Kepemimpinan  
Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Menengah Pertama  
Negeri 5 Walewang"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestisnya.

Yang Menerangkan



**LEBBIATI, S.Pd.**

Nip. 19840406 201903 2 010

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustinus Pasinggi, S.E.

Jabatan : Guru

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurlela

Nim : 190206

Status : MAHASISWA IAIN Palopo

Fakultas : Pendidikan dan Ilmu Keguruan

Benar-benar telah melakukan penelitian wawancara observasi dengan kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Walailak"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipertanggungjawabkan semestisnya.

Yang Menerangkan



**AGUSTINUS PASINGGI, S.E.**  
Nippk. 19670801 202121 1 00

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niar, S.Pd.I.

Jabatan : Guru

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurlela

Nim : 1902060

Status : MAHASISWA IAIN Palopo

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Ilmu Kejuruan

Benar-benar telah melakukan penelitian wawancara wawancara dengan kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Walewang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipertanggungjawabkan semestisnya.

Yang Menerangkan



**NIAR, S.Pd.I**

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deya Ilhamia A., S.Pd.

Jabatan : Guru

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurlela

Nim : 1902060000000000


Status : Mahasiswa IAIN Palopo

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar-benar telah melakukan penelitian wawancara khusus dengan kami  
sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengaruh Kepemimpinan  
Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama  
Negeri 5 Walewang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dipergunakan semestisnya.

Yang Menerangkan



**Deya Ilhamia A., S.Pd.**

Nip. 19690918 199802 004



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusna Mudir, S.E.

Jabatan : Tata Usaha

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurlela

Nim : 1902060

Status : MAJLIS KEMAHasiswaan Palopo

Fakultas : Sastra, Bahasa dan Ilmu Komunikasi

Benar-benar telah melakukan penelitian wawancara wawancara dengan kami  
sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengaruh Kepemimpinan  
Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama  
Negeri 5 Waleleng"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dipertanggungjawabkan semestisnya.

Yang Menerangkan



YUSNA MUDIR, S.E.

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi 1. Petunjuk dirumuskan dengan jelas 2. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 3. Butir pertanyaan memenuhi syarat untuk mengumpulkan data sesuai focus penelitian				✓ ✓ ✓
II.	Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak multi tafsir 4. Menggunakan bahasa yang lugas			✓	✓ ✓ ✓

Penilaian umum

1

dapat digunakan

2

digunakan dengan revisi besar.

3

dapat digunakan dengan revisi kecil

4

Dapat digunakan tanpa revisi.



**Saran-saran**

Palopo, 17-Januari - ..... 2023

for,

75 + C

MISRAN, S. .... d



No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi 1. Petunjuk dirumuskan dengan jelas 2. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 3. Butir pertanyaan memenuhi syarat untuk mengumpulkan data sesuai focus penelitian			✓ ✓ ✓	
II.	Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan multi tafsir 4. Menggunakan bahasa yang			✓ ✓ ✓ ✓	

Penilaian umum

1

Berarti dapat digunakan

2

Dapat digunakan dengan revisi besar.

3

Dapat digunakan dengan revisi kecil

4

Dapat digunakan tanpa revisi.



**Saran-saran**

[Empty rectangular box for suggestions]

Palopo, 01 - Februari - 2023

Dr. Hilal M.

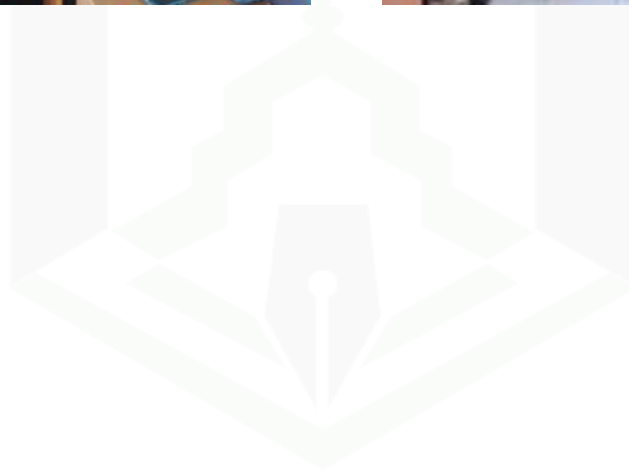


*Lampiran 6: Dokumentasi*

Halaman sekolah SMP Negeri 5 Walenrang.



Wawancara dengan kepala sekolah dan para guru di SMP Negeri 5 Walenrang.



*Lampiran 7: Riwayat Hidup***RIWAYAT HIDUP**

**Nurlela**, lahir di Tombang, pada tanggal 09 Mei 2002.

Penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Hasnawir dan Ibu bernama Miati Dodding. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun

Kamassi, Desa Tombang Kecamatan Waeberang. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SD Negeri 05 Tombang, lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Lamasi, selesai pada tahun 2016, kemudian menempuh pendidikan di SMA Negeri 2 Luwu, selesai pada tahun 2019. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.